PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BAZNAS AGAM DI KECAMATAN LUBUK BASUNG)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan SI Perbankan Syariah

Oleh :
GITA PERMATA SARI
3314.042

PRODI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2018 M/1439 H

KATA PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa.."

Alhamdulillahirabbil'alamin
Segala Puji bagi Mu ya Allah, sebuah langkah usi sudah, satu cita telah ku gapai.
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku

Finally, aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb, tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb, serta Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan Para Sahabat yang mulia.

Bismillahirrohmanirrohim....

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil iniuntuk cahaya hidup, yang senatiasa ada saat suka,maupun duka dengan penuh kesbaran dan pengertian luar biasa Papaku tercinta **Asrizal** *dan untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa Mamaku tersayang* **Irnayetti**, *yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia dan bangga memiliki putri yang selama ini belum bisa berbuat lebih. Aamiin yaa Rabb....*

Kepada kakakku, **Dwi Anggraini** *dan* **Dwi Agusti**, *serta abangku* **Rahmadian Putra** *tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, canda tawa, tangis sedih dan bahagia menjadi ikatan terkuat antara kita bersaudara. Terimakasih atas do'a nya dan bantuannya selama ini, untuk saat ini hanya karya kecil yang bisa kupersembahkan. Semoga kita selalu bisa membahagiakan Papa dan Mama*

Buat sahabat-sahabatku **Suci Aldila Putri** *(uciang) dan* **Annisatul Fitri** *(tutul) serta "Ucul-ucul" tersayang* **Dila Putri Ramadhani** *(cudilo),* **Melda Gutmawati** *(cumeldo),* **Dedek Anggraini** *(cikudek) ,* **Ahmad Ridho** *(cikudo),* **Rahma Yudi Adika Putra** *(cuyidi),* **Arjunaidi** *(cijuna),* **Ramzil Huda** *(curam),* **Gayatri Anda Resa**, *dan* **Indah Permita Sari**, *yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan, melantunkan doa, dan mengisi kekuranganku serta senantiasa menguatkan dikala aku terpuruk.Terimakasih atas do'a, bantuan, nasihat, motivasi, dukungan, hiburan, tangisan, traktiran, kejutan, candaan dan semangatnya selama melewati masa-masa perkuliahan,yang setia mendengarkan keluh kesah, curahan hati, cerita bahagia maupun cerita yang memilukan dan semangat yang kalian berikan serta momen memalukan bersama kalian yang tidak akan pernah terlupakan. Terimakasih atas keakraban dan jalinan persaudaraan yang telah terjaga selama ini aku akan merindukan kalian semua guys. aku tak akan melupakan setiap momen yang pernah kita lewati bersama. Semoga kita bisa berkumpul kembali di gerbang kesuksesan dan menjadi sahabat dunia akhirat...*

Untuk Uda-uda dan Uni-uni serta adik-adikku di **UKM Seni Marawa IAIN Bukittinggi**, *terimakasih atas semangat dan doanya, canda, tawa dan tangisan haru serta kebahagian dan keakraban yang dirasakan selama ini. Keluarga keduaku setelah rumah dan tempatku menyalurkan bakat menariku, aku tidak akan melupakan semua yang telah*

kita lalui bersama. Semoga UKM Seni Marawa maju terus, tetap kompak, tetap berkarya. Salam Ekspresi...

Untuk teman-teman seperjuangan di **Perbankan Syariah lokal B** *yang tak dapat aku tuliskan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuannya, do'anya, semangatnya, kekompakannya dan keseruannya yang telah kita lalui selama masa perkuliahan. Semoga ukhuwah kita terjaga dengan baik sampai akhir hayat dan semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.*

And the last, special for my moodboster **Ferdi Bahri**, *thanks for always stand beside me in joy or sorrow. When Im falling down you always there for me, for rise me up again and again. You always fix me, fix my sadness and fix my soul for reach this. Iam so lucky have you. Please always be like this. I hope we can reach our dream together.*

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahan, terima kasih kuucapkan atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini ku persembahkan..

-Cugit

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama/NIM : Gita Permata Sari

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Basung, 07 Agustus 1996

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Agam Di Kecamatan Lubuk Basung)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah **benar asli** karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018
Yang menyatakan,



Gita Permata Sari
NIM: 3314.042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BAZNAS AGAM DI KECAMATAN LUBUK BASUNG)"**, yang disusun oleh **GITA PERMATA SARI NIM 3314.042** Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun akademik 2018, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan kesidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Gusril Basir, SH.,M.Hum	**Tartila Devi, SE.M.Ak**
NIP. 196608171994031005	**NIDN. 2009087803**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BAZNAS AGAM DI KECAMATAN LUBUK BASUNG)"**, yang disusun oleh **Gita Permata Sari Nim 3314.042** telah di uji dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Senin, 27 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bukittingi, 27 Agustus 2018

Ketua

Gusril Basir, SH.,M.Hum
NIP. 196608171994031005

Tim Penguji Munaqasyah

Penguji Utama

Dr.H. Ismail, M.Ag
NIP. 196804091994031008

Penguji Pendamping
(Pembimbing)

Gusril Basir, SH.,M.Hum
NIP. 196608171994031005

Zikrawahyuni Maiza, SS,MIS
NIP. 198501132015032002

Tartila Devy, SE.,M.Ak
NIP. 2009087803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **"PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BAZNAS AGAM DI KECAMATAN LUBUK BASUNG"**. Sekaligus menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah nya bagi umat manusia untuk menempuh jalan hidup yang diridhai-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut dan menimba ilmu pengetahuan
2. Bapak H. Harfandi, SE., MA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
3. Ibu Sandra Dewi, SE., MM sebagai Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

4. Bapak Novi Hendri, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan
5. Bapak Gusril Basir, SH, M.Hum dan Tartila Devi, SE., M.Ak selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini
7. Bapak Abdul Azis bagian Wakil III dari BAZNAS Agam, Ibuk Eva bagian operasional serta karyawan yang bekerja di BAZNAS Agam yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah atas selesainya penyusunan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan dapat berguna dan sebagai suatu amal jariyah di sisi Allah SWT, serta semoga semua jerih payah dari semua pihak tersebut dibalasi dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.....*

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR GAMBAR.....vi

DAFTAR TABEL vii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Batasan Masalah.....11

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan Penelitian.....12

E. Manfaat Penelitian.....12

F. Penjelasan Judul 12

G. Sistematika Penulisan.....13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Zakat 15
2. Zakat Produktif 25
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyaakat 29
4. Hubungan Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 35

B. Penelitian Sebelumnya 38

C. Kerangka Berfikir 39

D. Hipotesis 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42

B. Lokasi Penelitian 42

C. Jenis dan Sumber Data 42

D. Variabel Penelitian 43

E. Populasi dan Sampel 44

F. Instrumen Penelitian 45

G. Teknik Pengumpulan Data 46

H. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Basung 52
2. Gambaran Umum BAZNAS Agam 56

3. Karakteristik Responden 57
4. Deskripsi Variabel Penelitian 62
5. Uji Instrumen Penelitian 87
6. Uji Asumsi Klasik 90
7. Uji Hipotesis 92

B. Analisis/Pembahasan 96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 98
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Realisasi Pendistribusian Untuk Kategori Agam Makmur Kabupaten Agam 7

Tabel 1.2: Rencana Dan Realisasi Pendistribusian Untuk Kategori Agam Makmur Kabupaten Agam Tahun 2017.....8

Tabel 1.3: Rencana Dan Realisasi Pendistribusian Untuk Kategori Agam Makmur Kabupaten Agam Tahun 2017.....9

Tabel 4.1: Batas Administratif Wilayah Kecamatan Lubuk Basung 52

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Lubuk Basung.....55

Tabel 4.3: Responden Berdasarkan Umur 58

Tabel 4.4: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....59

Tabel 4.5: Responden Berdasarkan Pekerjaan.....59

Tabel 4.6: Responden Jumlah Tanggungan 60

Tabel 4.7: Responden Penghasilan Perbulan 61

Tabel 4.8: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memilih musthik karena mempunyai usaha kategori UMKM atau usaha kecil 62

tabel 4.9 : Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan pengembangan usaha 63

Tabel 4.10: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik gunakan untuk membeli bahan baku produksi.....64

Tabel 4.11: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik dapat menambah jumlah produk dalam usaha.....65
Tabel 4.12: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik digunakan untuk menambah fasilitas usaha seperti etalase untuk peralatan dagang, dan lain-lain.....66
Tabel 4.13: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik digunakan sepenuhnya untuk modal usaha.....67
Tabel 4.14: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik dilakukan secara bertahap.....68
Tabel4.15: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam membantu mengembangkan usaha mustahik sehingga dapat terciptanya perekonomian yang stabil.....69
Tabel 4.16: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan arahan kepada mustahik bagaimana strategi pemasaran yang baik dalam usaha agar meningkatkan pendapatan 70
Tabel 4.17: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan dana zakat produktif kepada mustahik sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.....71
Tabel 4.18: Tanggapan responden mengenai jangka waktu pemberian dana sesuai dengan permintaan yang mustahik inginkan.....72

Tabel 4.19: Tanggapan responden mengenai mustahik memahami tujuan dari dana zakat produktif tersebut 73
Tabel 4.20: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pengelolaan usaha mustahik.....74
Tabel 4.21: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam mengarahkan mustahik bagaimana mengelola keuangan yang baik dalam keberlansungan usaha.....75
Tabel 4.22: Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memantau perkembangan pendapatan usaha mustahik selama kegiatan usaha berlansung 76
Tabel 4.23: Tanggapan responden mengenai mustahik selalu memperhatika usaha yang mustahik kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian 77
Tabel 4.24: Tanggapan responden mengenai usaha mustahik setelah menerima dana zakat produktif berkembang dari sebelumnya.....78
Tabel 4.25: Tanggapan responden mengenai usaha mustahik mampu menghasilkan laba yang memuaskan setelah menerima dana zakat produktif.....79
Tabel 4.26: Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat meningkatkan pendapatan mustahik.....80
Tabel 4.27: Tanggapan responden mengenai setelah menerima dana zaka produktif mustahik mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak 81

Tabel 4.28: Tanggapan responden mengenai hasil dari keuntungan dalam mengelola usaha mustahik digunakan untuk pengembangan usaha.....82
Tabel 4.29: Tanggapan responden mengenai dengan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam, mustahik mampu berzakat.....83
Tabel 4.30: Tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik sebelum menerima dana zakat produktif relatif tidak mencukupi Kebutuhan 84
Tabel 4.31: Tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif mencukupi kebutuhan.....85
Tabel 4.32: Tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif dapat disisihkan untuk ditabung.....86
Tabel 4.33: Tanggapan responden mengenai dengan mengelola usaha dari zakat produktif, mustahik mampu menciptakan lapangan pekerjaan.....87
Tabel 4.34: Hasil Uji Validitas Variabel X.....88
Tabel 4.35: Hasil Uji ValiditasVariabel Y 89
Tabel 4.36:HasilUji reliabilitas 90
Tabel 4.37: HasilUji Normalitas 91
Tabel 4.38: HasilRegresi Linier Sederhana 92
Tabel 4.39: HasilKoefisien Determinasi 93
Tabel 4.40: HasilUji F.....94
Tabel 4.41: HasilUji T (Parsial)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BAZNAS AGAM DI KECAMATAN LUBUK BASUNG)"**, yang disusun oleh Gita Permata Sari Nim 3314.042, bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ditemukan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner langsung kepada BAZNAS Agam dan Mustahik zakat Produktif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, dana zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung, dengan nilai koefisien sebesar 0,748. variabel dana zakat produktif (X) terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,080 dengan t_{tabel} adalah 2,01174, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan pada tabel 0,000, yang artinya 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti dapat diketahui bahwa dana zakat produktif secara signifikan mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

Kata kunci : Zakat Produktif, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat memainkan peranan penting dan signifikan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan dan berpengaruh nyata pada tingkah laku konsumsi. Zakat berpengaruh pula terhadap pilihan konsumen dalam hal mengalokasikan pendapatannya untuk tabungan atau investasi dan konsumsi. Pengaruh-pengaruh baik dari zakat pada aspek sosial-ekonomi memberikan dampak terciptanya keamanan masyarakat dan menghilangkan pertentangan kelas karena ketajaman perbedaan pendapatan. Pelaksanaan zakat oleh Negara akan menunjang terbentuknya keadaan ekonomi yakni peningkatan produktivitas yang dibarengi dengan pemerataan pendapatan serta peningkatan lapangan pekerjaan.[1]

Pada hakikatnya zakat dapat mencerminkan kemurnian, kesucian, dan kebersihan jiwa dalam kehidupan. Bantuan yang bersifat materi yang diberikan kepada sesama umat manusia itu akan meningkatkan dan mensucikan jiwa, dan dapat mensucikan hartanya dari sebagian hak orang lain yang ada dalam hartanya tersebut. Disamping sebagai salah satu rukun Islam, zakat juga sebagai distribusi kekayaan antara orang kaya dan orang miskin, yang mana zakat yang diberikan oleh muzaki kepada mustahik tersebut bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk membuka usaha sendiri sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatannya dan terhindar dari sifat kecemburuan sosial antar manusia.

---

[1] [1] Saefuddin, *Membumikan Ekonomi Islam,* (Jakarta: PT. PPA Consultants, 2011), hal. 87-88

Tujuan dan fungsi zakat dalam Islam yaitu membersihan diri dari sifat rakus dan kikir, dan mendorong manusia untuk selalu bersifat dermawan dan peduli kepada sesama umat manusia, yang mana dapat diihat dari segi moral, sosial, dan ekonomi. Dari segi moral, zakat melatih manusia untuk tidak bersifat tamak, kikir, dan serakah atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Dari segi sosial zakat mengajarkan manusia agar selalu peduli kepada saudara-saudaranya yang kurang mampu. Dan dari segi ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan yang diberikan kepada sebagian manusia.

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Menurut prinsip Islam, kekayaan berhubungan dengan kesejahteraan yang bertumpu pada zakat sebagai bentuk syukur atas segala yang diberikan Allah SWT. Apabila zakat dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Dana apabila kesejahteraan masyarakat meningkat, maka kaum fakir miskin lama kelamaan akan berkurang.

Di Indonesia yang mengatur tentang pengelolaan zakat adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 / Tahun 1999, kemudian dimantapkan lagi pada UU No. 23 / Tahun 2011 dimana organisasi yang berhak mengelola zakat ini terbagi menjadi dua, yaitu: organisasi yang dibentuk oleh pemerintah yang disebut dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan organisasi yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ). [2]

[2]Fordebi dan adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islami,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 409-410

Secara umum struktur BAZNAS dan LAZ terdiri atas Bagian Penggerak Dana, Bagian Keuangan, Bagian Pendayagunaan, dan Bagian Pengawasan. Disamping itu, organisasi pengelolaan zakat juga harus memiliki Komite Penyaluran dengan mekanisme yang baik agar dapat tersalur kepada yang benar-benar berhak. Komite ini menjadi saluran seleksi atas setiap distribusi dana yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah, prioritas dan kebijakan lembaga. Prioritas distribusi perlu disusun berdasarkan survei lapangan, baik dari sisi asnaf mustahik maupun program pemberdayaan.

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) terdapat hampir diseluruh Kabupaten atau Kota di setiap Provinsi di Indonesia. Salah satunya terdapat di Kabupaten Agam yang berada di Kecamatan Lubuk Basung. BAZNAS Agam merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kabupaten Agam, yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Agam.

Visi BAZNAS Agam yaitu "Menjadi Badan Amil Zakat Kabupaten Agam yang Amanah, Bertanggungjawab, Transparan, Dan Profesional". Sedangkan misi BAZNAS Agam adalah meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui BAZNAS Agam, meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah, menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, bertanggungjawab, transparan, dan profesional, dan memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Agam.[3]

[3]Data dari BAZnas Agam

BAZNAS Agam memiliki strategi dalam mengelola dan menyalurkan zakat, yaitu:

1. Pembinaan, pengembangan, dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik BAZNAS.
3. Membantu pogram pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
4. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
5. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
6. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS.

Tujuan BAZNAS Agam adalah:

1. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
2. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelolaan zakat dalam mendukung program bersama Pendayagunaan Zakat Nasional.
3. Fokus kepada instasi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
4. Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki maupun jumlah penghimpunan.

5. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
6. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
7. Meningkatkan kerjasama antar lembaga Nasional dan Internasional.
8. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan Instansi Pemerintah, BUMN, Perbankan Syariah, dan Organisasi Sosial/Keagamaan di dalam dan Luar Negeri.
9. Penyempurnaan Regulasi dan SOP.
10. Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
11. Reorganisasi dan konsilidasi organisasi.

BAZNAS Agam juga memiliki beberapa program dalam menyalurkan dana zakat yang terdiri dari:

1. Agam Cerdas

   Agam cerdas merupakan bantuan yang diberikan dalam rangka membantu biaya pendidikan bagi siswa/mahasiswa yang berasal dari keluarga fakir dan miskin di Kabupaten Agam. Seperti, bantuan beasiswa kepada pelajar, baik dalam ataupun luar pulau Sumatera bahkan Luar Negeri.

2. Agam Peduli

   Agam peduli merupakan bantuan yang bersifat kemanusiaan. Seperti, bantan bencana alam dan bantuan kepada orang-orang jompo, cacat, dan usia tua.

3. Agam Makmur

   Agam makmur merupakan bantuan modal usaha yang diberikan kepada fakir dan miskin untuk melaksanakan usaha produktif seperti berdagang, peremajaan peralatan usaha, pengembangan ternak dan lain-lain.

4. Agam Sehat

   Agam sehat merupakan bantuan biaya berobat yang diberikan kepada fakir miskin, baik dengan subsidi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) maupun dana.

5. Agam Taqwa

   Agam taqwa merupakan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan pemahaman dan pengalaman agama kepada masyarakat Kabupaten Agam. Seperti bantuan gharim, muallaf, pelatihan iman khatib, dan pelatihan guru MDA.[4]

Zakat yang disalurkan BAZNAS Agam kepada mustahik terbagi atas dua yaitu zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif diberikan kepada fakir miskin yang memang tidak mampu lagi mencari nafkah untuk dirinya dan tidak ada lagi saudara yang akan menompang hidupnya. Sedangkan zakat produktif yang diberikan kepada orang miskin yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Zakat yang diberikan berupa bentuk pengembangan usaha dagang, peremajaan peralatan usaha dan juga pengembangan ternak dengan target pemberian dana untuk modal usaha sebesar Rp. 1.500.000 - Rp. 5.000.000, untuk peremajaan alat sebesar Rp. 1.300.000 - Rp. 4.000.000, dan untuk pengembangan

[4]Data dari BAZNAS Agam

ternak sebesar Rp. 2.500.000, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agam yang tidak memiliki modal cukup untuk meningkatkan usaha yang telah ,mereka jalani atau yang akan mereka lakukan.

Dengan zakat produktif ini, BAZNAS Agam berharap dana yang diberikan kepada mustahik dapat diberdayakan dengan baik agar nantinnya tidak lagi menjadi mustahik akan tetapi menjadi muzaki zakat. Oleh karena itu, dana yang terhimpun pada BAZNAS Agam lebih banyak dialokasikan untuk zakat produktif dibandingkan zakat konsumtif, karena zakat produktif diyakini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dibandingkan zakat konsumtif yang hanya habis untuk keperluan tertentu.

Berikut ini data realisasi pendistribusian zakat Agam Makmur pada tahun 2012-2017 dan data rencana dan realisasi zakat Agam Makmur pada tahun 2017

Tabel 1.1
Realisasi Pendistribusian Untuk Kategori Agam Makmur Kabupaten Agam Tahun 2012-2017

NO	Tahun	Jumlah	Mustahik
1	2012	293.198.000	96
2	2013	1.088.563.000	537
3	2014	2.238.145.000	1.277
4	2015	1.935.930.800	1.007
5	2016	1.757.175.000	909
6	2017	1.996.073.000	815

Sumber: BAZNAS Agam Kecamatan Lubuk Basung

Tabel 1.2
Rencana Dan Realisasi Pendistribusian Untuk Kategori Agam Makmur Kabupaten Agam Tahun 2017

No	Tahun	Rencana		Realisasi	
		Rp	Mustahik	Rp	Mustahik
1	2017	1.854.526.000	604	1.996.073.000	815

Sumber: BAZNAS Agam Kecamatan Lubuk Basung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat untuk agam makmur pada tahun 2012-1017 jumlah mustahiknya tidak tetap. Yang mana dapat dilihat pada tahun 2012-2014 jumlah mustahik mengalami kenaikan dan pada tahun 2014-2017 jumlah mustahik mengalami penurunan kembali. Dari data diatas juga dapat dilihat BAZNAS Agam pada tahun 2012-1016 belum menetapkan target atau rencana terhadap pendistribusian agam makmur. Salah satu pegawai di BAZNAS Agam mengatakan bahwa hal tersebut disebabkan oleh belum adanya keseragaman RKAT dari pusat, sehingga pada tahun 2012-2016 untuk zakat agam makmur lansung disalurkan dana zakat jika mustahik layak diberi zakat. Dan kemudian pada tahun 2017 BAZNAS Agam baru menetapkan target untuk agam makmur di Kabupaten Agam karena sudah adanya keseragaman RKAT. Pada tahun 2017 zakat agam makmur yang disalurkan pun melebihi target yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Januari 2018 yang mengatakan bahwa pada tahun 2017 bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Agam kepada mustahik zakat produktif yang berada di Kecamatan Lubuk Basung berjumlah 96 mustahik dengan jumlah dana sebesar RP. 288.940.000, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Realisasi Pendistribusian Program Agam Makmur Kecamatan Lubuk Basung
Tahun 2017

No	Uraian	Mustahik	Rp
1	Modal usaha dagang	40	143.649.000
2	Pertanian	0	-
3	Usaha jasa	4	19.769.000
4	Usaha konveksi	1	3.272.000
5	Peremajaan alat	3	6.241.000
6	Bantuan kandang sapi	0	-
7	Ternak kambing	1	7.434.000
8	Ternak kelinci	0	-
9	Ternak itik	16	45.162.000
10	Ternak ayam	30	60.713.000
11	Ternak ikan	1	2.700.000
Total		**96**	**288.940.000**

Sumber: BAZNAS Agam Kecamatan Lubuk Basung

Berdasarkan pendapat Bapak Abdul Azis, penyebab masalah dalam pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Agam yaitu kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya pemodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha, sehingga dana yang disalurkan tidak sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.[5]

[5]Abdul Azis, *Wawancara Pribadi*, BAZNAS Agam, 25 Januari 2018

Oleh karena itu zakat yang dapat dihimpum dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha. Program-program yang bersifat konsumtif ini hanya berfungsi sebagai stimulan atau rangsangan dan berjangka pendek, sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan. Maka pemberdayaan dalam arti yang luas ialah memandirikan mustahik, sehingga mustahik tidak selamanya tergantung kepada amil. Hal ini untuk mendorong pemberdayaan usaha mustahik itu sendiri, diperlukan adanya perhatian khusus oleh BAZNAS Agam yaitu dengan memanfaatkan atau mendayagunakan potensi dana zakat produktif yang ada secara efektif untuk mengoptimalkan dana yang diterima dari muzaki agar tidak diberikan kepada mustahik secara sia-sia.

Riset terkait tentang pendayagunaan zakat produktif telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian Kasim dan Siswanto, menyatakan dengan adanya pendayagunaan zakat produktif akan memberikan perubahan yang baik, hal itu ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan mustahik, pengembangan usaha mustahik, dan mengembangkan jaringan usaha mustahik.[6]

Menurut Utami dan Lubis, dengan adanya pendayagunaan zakat produktif, memberikan perkembangan yang baik kepada usaha untuk mengembangkan usaha mustahik, karena mustahik mendapatkan tambahan modal usaha untuk

[6] M. Arif Budiman Kasim dan Izzudin Edi Siswanto, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Sukabumi*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 1, tahun 2014

mengembangkan usahanya, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan mustahik.[7]

Berdasarkan hasil wawancara dari 10 orang mustahik zakat produktif, didapatkan data 6 dari 10 mengatakan perkembangan usahanya membaik setelah menerima tambahan modal usaha, dan 4 diantaranya tetap. Selanjutnya 8 dari 10 orang mustahik mengatakan mengalami peningkatan pendapatan setelah diberi dana zakat produktif, dan 2 diantaranya mengatakan tidak ada pengaruh terhadap pendapatannya (tetap). Dan pada umumnya mustahik zakat produktif mengatakan dana zakat produktif berperan penting dalam membantu perekonomian dan kesejahteraannya.

Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang :"**Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus BAZNAS Agam di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)"**

A. Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis membatasi permasalahan pada pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangdiatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: sejauh manapengaruhdana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

---

[7] Siti Halida Utami dan Irsyad Lubis, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pembedayaan Mustahik di Kota Medan,* Jurnal Ekonomi dan Keuangan,Vol. 2, No.6, tahun 2014

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukan tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakatdi Kecamatan Lubuk Basung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan memberikan pengetahuan bagi penyusun dalam hal peran zakat produktif terhadap kesejahteraan ekonomi mustahik serta sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

2. Bagi Akademik

   Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam kajian ekonomi dan sebagai bahan referensi/bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Judul

Agar dalam penulisan ini tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang diinginkan.

2. Zakat Produktif adalah pemberian zakat kepada mustahik berupa modal untuk membantu mustahik dalam mengembangkan usaha dan perekonomiannya.
3. Pemberdayaanadalah upaya memperkuat posisi sosial danekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga umat (mustahiq) sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari haril usahanya atas kredit yang dipinjamnya[8]

F. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, penulis akan membagi penulisan skripsi ini menjadi lima bab. Masing-masing bab disusun secara sistematis dan terarah. Dalam setiab bab terdapat sub bab yang akan menjelaskan masing-masing bab. Untuk lebih jelasnya penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

[8]Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 54

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berkaitan dengan kerangka teori yang memuat mengenai pengertian zakat, dasar hukum zakat, mustahik zakat, prinsip zakat, zakat produktif, dan pemberdayaan ekonomi umat.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini mengemukakan tentang gambaran umum Kecamatan Lubuk Basung, Gambaran umum BAZNAS Agam, dan pengaruh dana zakat produktif.

BAB V : Penutup

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Zakat

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang disyariatkan allah kepada umat islam, sebagai salah satu perbuatan ibadah setara dengan shalat, puasa, dan ibadah haji. Akan tetapi, zakat tergolong ibadah maliah, yaitu ibadah melalui harta kekayaan dan bukan ibadah badaniah yang pelaksanaannya dengan fisik.[9]

Secara bahasa zakat berarti *an-numu wa az-ziyadah* (tumbuh dan bertambah. Kadang-kadang dipakaikan dengan makna *ath-thaharah* (suci). *Al-barakah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci, adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudahdikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.[10]

Secara istilah zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan

---

[9] M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 375

[10] Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal.247

tertentu pula.Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik).

Dalam kewajiban zakat, terkandung unsur moral, sosial, dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat mengikis habis ketamakan dan keserakahan orang kaya, menyucikan jiwa orang yang menuaikannya dari sifat kikir, menyucikan dan mengembangkan harta miliknya. Dalam bidang sosial, dengan zakat, orang fakir dan miskin dapat berperan dalam kehidupannya dan melaksanakan kewajibannya kepada allah. Dengan zakat pula orang fakir miskin merasakan bahwa mereka bagian dari anggota masyarakat, bukan kaum yang disia-siakan dan diremehkan, namun mereka dibantu dan dihargai.

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekrjaan, sehingga ia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. [11]

Di dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah allah untuk

[11]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal.248-249

melaksanakan zakat tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan shalat. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 43 dan surat An-Nuur ayat 56:

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'."

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

"Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat."

Maka dari itu wajib dilaksana dan dasar hukumnya sudah jelas dalam al-quran dan al-hadist. Adapun ayat yang menerangkan kewajiban membayar zakat diantaranya terdapat juga dalam surat At-Taubah ayat 103 dan surat Ar-Ruum ayat 39 yaitu:[12]

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui."

[12] Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 34-35

وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن رِّبٗا لِّيَرۡبُوَاْ فِيٓ أَمۡوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرۡبُواْ عِندَ ٱللَّهِۖ وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن زَكَوٰةٖ تُرِيدُونَ وَجۡهَ ٱللَّهِ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُضۡعِفُونَ ٣٩

Artinya:

"*Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*"

Terdapat beberapa hadist yang menjelaskan tentang zakat, diantaranyadalam hadist Riwayat Bukhari yang artinya:

"Diriwayatkan dari Ibnu Abas ra.: Nabi Muhammad saw mengutusMu'adz r.a. ke Yaman dan berpesan kepadanya, "ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku (Muhammad) adalah utusan allah, dan apabila mereka mengikuti ajakanku, beritahu mereka bahwa Allah memerintahkan mereka mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, dan jika mereka menaatimu mengerjakan perintah itu, beritahu mereka bahwa Allah memerintahkan mereka membayar sedekah (zakat) dari kekayaan mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin di antara mereka." (HR. Bukhari: 1308)

Allah SWT telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat, dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu, zakat harus dibagikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan dalam surat At-Thaubah ayat 60:[13]

۞ إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلۡفُقَرَآءِ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡعَٰمِلِينَ عَلَيۡهَا وَٱلۡمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمۡ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَٱلۡغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِۖ فَرِيضَةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٞ ٦٠

[13]Arief Mufraini, *Akuntasi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.180

Artiny:

" Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Dari ayat diatas ada delapan golongan yang berhak menerima zakat yaitu:[14]

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarga berupa pangan, pakaian, dan perumahan.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan atau usaha tapi penghasilannya hanya mampu menutupi sebagian kebutuhan hidup diri maupun keluarganya. Menurut jumhur ulama, kedua golongan ini sebetulnya sama yakni mereka yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya.

c. Amil

Amil adalah orang-orang lembaga yang melaksanakan segala kegiatan yang urusan zakat, mulai dri mengumpulkan, mencatat, dan mendistribusikannya. Untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amil, seseorang harus memenuhi persyaratan, seperti muslim, mukalaf, adil, jujur, memahami hukum-hukum zakat seperti perhitungannya,

[14]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal.263-265

pembagiannya, dan mustahiknya dan mempunyai kemampuan untuk memelihara harta zakat. Jumlah bagian zakat yang berhak diterima oleh amil menurut pendapat syafi'i adalah seperdelapan dari jumlah harta zakat. Sementara itu, menurut Imam Abu Hanufah, diberikan sesuai dengan pekerjaannya dan dicukupkan pekerjaannya sebagai orang yang mengurus zakat walaupun tergolong orang yang mampu.

d. Muallaf

Muallaf adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya manfaat mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.golongan muallaf ini terbagi pada beberapa golongan, baik muslim maupun non muslim, yaitu:

1) Golongan yang diharapkan keislamannya, baik kelompok maupun keluarganya.
2) Golongan yang dikuatirkan kelakuan jahatnya. Meraka diberi zakat dengan harapan dapat mencegah kejahatannya.
3) Golongan yang baru masuk islam. Mereka diberi zakat agar bertambah mantap keyakinannya terhadap islam.
4) Pemimpin dan tokoh masyarakat yang baru masuk islam yang mempunyai sahabat-sahabat orang kafir. Dengan zakat diharapkan dapat menarik simpati mereka untuk memeluk islam

5) Pemimpin atau tokoh muslim yang berpengaruh di kalangan kaumnya tetapi imannya masih lemah. Maka diberi zakat dengan harapan iman mereka tetap dan menjadi kuat.
6) Kaum muslimin yang tinggal di benteng-benteng perbatasan musuh. Mereka diberi zakat dengan harapan dapat mempertahankan diri dan membela kaum muslimin lainnya dari serangan musuh.
7) Kaum muslimin mengurus zakat para mani' zakat (enggan membayar zakat kecuali dengan paksaan). Mereka diberi zakat untuk memperlunak hati mereka.

e. Riqab

Riqab adalah hamba mukatab (hamba yang dijanjikan akan dimerdekakan tuannya dengan membayar sejumlah uang) yang muslim tidak mempunyai uang untuk menembus kemerdekaannya.

f. Gharim

Gharim adalah orang yang berhutang dan tidak mampu untuk melunasinya. Menurut Iman Malik, Syafi'I, dan Ahmad, gharim terdiri dari dua; pertama, orang yang berutang untuk kepentingan pribadi. Kedua, berutang untuk kepentingan masyarakat. Yusuf al-Qaradhawi menyatakan, dalam konteks ini zakat juga dapat diberikan untuk menyelamatkan masyarakat dari bencana dan kehancuran.

g. Fi sabilillah

Secara bahasa fi sabilillah berarti di jalan Allah. Abu Yusuf menyatakan makna fi sabilillah disini adalah sukarelawan yang terputus bekalnya karena kefakiran mereka, membuat mereka tidak mampu bergabung dengan tentara islam. Ibn Arabi dalam *Ahkam Al-Qur'an* menjelaskan makna sabilillah adalah tentara yang berperang. Imam Nawawi menyatakan makna sabilillah adalah para sukarelawan yang tidak mendapat tunjangan tetap dari pemerintah.

h. Ibn sabil

Ibn sabil adalah orang yang menempuh perjalanan jauh yang sudah tidak punya harta lagi. Perjalannan yang dimaksud adalah perjalanan dalam rangka ketaatan kepada allah bukan untuk maksiat.termasuk dalam kategori ibn sabil diantaranya adalah orang yang diusir dari negaranya dipisahkan dari harta miliknya secara paksa.

Prinsip zakat ialah harta orang mampu dibagikan kepada orang-orang yang miskin dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan agama. Pemungutan zakat dilakukan beberapa hal:[15]

a. Harta kekayaan, ialah emas, perak, cek, dan lain-lain.
b. Hewan, yaitu unta, sapi, kerbau, kambing, dan lain-lain.
c. Barang-barang perdagangan, yaitu barang-barang dagang.
d. Hasil-hasil pertanian, yaitu gandum, padi, kurma, sagu, beras, dan lain-lain.

[15]K.H. Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 132

Zakat mempunyai prinsip-prinsip yang sangat jelas, bila prinsip-prinsip ini dijalankan oleh muzaki maupun mustahik, maka zakat sebagai instrumen keuangan dalam rangka pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan dapat menjadi sebuah instrumen baru dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih berkeadilan. Prinsip-prisip ini harus dapat diaplikasikan dengan menyeluruh baik oleh muzaki maupun mustahik karena masing-masing prinsip mempunyai hubungan antara satu dan yang lainnya, artinya jika salah satu prinsip tidak terjalankan dengan baik maka zakat yang dharapkan menjadi instrumen keuangan dalam mendukung pembangunan ekonomi sulit untuk dicapai sebagaimana yang diungkapkan Mannan sebagai berikut:

a. Prinsip keyakinan

   Zakat harus ditunaikan dan didistribusikan dengan penuh keyakinan bahwa zakat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan Allah kepada hambanya dengan balasan kebaikan disisinya, tanpa keyakinan dan keimanan yang kuat seseorang tidak akan bisa membayar ataupun mendistribusikannya sesuai apa yang telah ditentukan.

b. Prinsip keadilan

   Yang dimaksud dengan keadilan disini pemerataan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Adapun dalam pendistribusian zakat keadilan merupakan konsep yang harus diutamakan. Adil bukan berarti pemberian porsi yang sama antar masing-masing mustahik

tetapi yang dimaksud dengan keadilan disini yaitu harta zakat diberikan sesuai dengan tingkat kebutuhan para mustahik.

c. Prinsip produktivitas

Zakat hanya dibayarkan ketika sudah mencapai satu tahun dan sudah mencapai nisabnya, yang berarti ketika harta itu mencapai satu tahun menandakan bahwa harta itu sudah produktif.

d. Nalar

Yang dimaksud dengan nalar disini adalah orang yang menunaikan dan mendistribusikan zakat haruslah orang-orang yang berakal dan bertanggung jawab dan dapat melaksanakannya dengan baik.

e. Prinsip kemudahan

Kemudahan zakat baik dalam pembayaran maupun penyaluran harus mudah untuk diakses dan seterusnya.

f. Prinsip kebebasan

Seseorang harus menjadi orang yang bebas atau merdeka sebelum ia dikategorikan sebagai orang yang harus membayar zakat, karena itu seorang budak maupun tawanan tidak diwajibkan membayar zakat dan selainnya.[16]

2. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pendayagunaan zakat yang menjadikan penerimanya menghasilkan secara terus-menerus dengan zakat yang telah diterimanya. Dana zakat tersebut tidak dihabiskan secara lansung, tetapi

[16]Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 134-135

dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk membangun usaha mereka demi kelansungan hidupnya. Sehingga melalui usaha tersebut mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya secara terus menerus. Agar zakat produktif ini terealisasi dengan baik, maka dibutuhkan peran dari pemerintah dan lembaga pengelola zakat.

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Untuk pendayaan dana zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut:[17]

a. Distribusi bersifat konsumtif tradisional

   Yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara lansung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.

b. Distribusi bersifat konsumtif kreatif

   Yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.

c. Distribusi bersifat produktif tradisional

   Yaitu dimana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan lain sebagainya.

[17]Arief Mufraini, *Akuntasi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 153-154

Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

d. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif

Yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk bangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

Adapun penyaluran zakat secara produktif sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW yang dikemukakan dalam sebuah hadist riwayat Imam Muslim "dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW, telah memberikan kepadanya zakat lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi."

Dalam kaitan dengan pemberian zakat yang bersifat produktif, terdapat pendapat yang menarik sebagaimana di kemukakan oleh Yusuf al-Qaradhawi dalam Fiqh Zakat bahwa pemerintah islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kemudian kepemilikan dan keuntungannya bagi kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa. BAZ atau LAZ, jika memberikan zakat yang bersifat produktif harus pula melakukan pembinaan/pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik, dan agar para mustahik semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya.[18]

[18]Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal.133-134

Pelaksanaan zakat produktif harus sesuai dengan yang diatur pada pasal 29 UU No. 38 / Tahun 1999, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan jenis usaha produktif,
b. Melakukan bimbingan dan penyuluhan,
c. Melakukan pemantauan,
d. Pengendalian dan pengawasan,
e. Mengadakan evaluasi,
f. Membuat pelaporan.

Lembaga zakat harus melakukan langkah-langkah tersebut sebelum memberikan zakat produktif kepada mustahik. Hal ini dilakukan agar nantinya zakat produktif tersebut dapat tepat sasaran.Masjfuk Zuhdi menyebutkan bahwa seleksi bagi para penerima zakat produktif haruslah dilakukan secara ketat, sebab banyak orang fakir miskin yang masih sehat jasmani dan rohaninya tetapi mereka malas bekerja. Mereka lebih suka menjadi gelandangan dari pada menjadi buruh atau karyawan. Mereka itu tidak boleh diberi zakat, tetapi cukup diberi sedekah ala kadarnya.

Oleh karena itu para fakir miskin tersebut harus diseleksi terlebih dahulu, kemudian diberi latihan-latiham keterampilan yang sesuai dengan bakatnya, kemudian baru diberi modal kerja yang memadai. Syarat-syarat usaha produktif dapat dibiayai oleh dana zakat adalah:

a. Usaha tersebut harus bergerak dibidang usaha-usaha yang halal.
b. Pemilik dari usaha tersebut adalah mustahik zakat dari kalangan fakir miskin yang memerlukan modal usaha ataupun tambahan modal
c. Jika usaha tersebut adalah perusahaan besar maka diusahakan mengambil tenaga kerja dari golongan mustahik zakat baik kaum fakir maupun miskin.

Yusuf Qaradhawi menawarkan sebuah alternartif bagaimana cara menyalurkan zakat kepada fakir miskin, beliau mengatakan seperti dikutip oleh Masjfuk Zuhdi bahwa orang yang masih mampu bekerja atau berusaha dan dapat diharapkan bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya secara mandiri, seperti pedagang, petani, pengrajin, tetapi mereka kekurangan modal dan alat-alat yang diperlukan, maka mereka itu wajib diberi zakat secukupnya sehingga mereka mampu mandiri seterusnya. Dan mereka bisa juga ditempatkan di berbagai lapangan kerja yang produktif yang didirikan dengan dana zakat.

Setelah proses penyaluran selesai, maka selanjutnya adalah pengawasan terhadap mustahik yang mendapatkan dana produktif tersebut. Model pengawasan terhadap zakat produktif dapat berupa pendampingan usaha, semacam konsultan yang akan mengarahkan kepada mustahik dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya diadakannya

kelompok-kelompok pertemuan antar mustahik penerima zakat produktif dengan pengelola zakat.[19]

3. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Konsep pemberdayaan umat yang dimaksud berkaitan dengan pendayagunaan dana zakat. Pendayaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat. Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak prositif bagi masyarakat khususnya umat islam yang kurang beruntung (golongan asnaf). Dengan pemberdayaan ini diharapkan akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga mustahiq sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya atas kredit yang dipinjamnya.

Bentuk pemberdayaan merupakan penyaluran zakat yang disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi kategori mustahik menjadi muzakki. Target ini adalah target besar yang tidak dapat dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Untuk itu, penyaluran zakat harus disertai

[19]http://afirdauz.blogspot.co.id/2014/05/makalah-pengelola-zakat-produktif_1959.html, diakses pada tanggal 21 Februari 2018

dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima. Apabila permasalahannya adalah masalah kemiskinan, harus diketahui penyebab kemiskinan tersebut sehinggadapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah dirangcang[20]

Selama ini kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZ dan LAZ yang diteliti ini mencakup kegiatan jangka panjang dan jangka pendek dibidang produksi, konsumsi, maupun program sosial kemasyarakatan. Sementara itu, pendayagunaan dana zakat untuk tujuan usaha-usaha produktif tampaknya lebih dititikberatkan pada satu titik pusat pemberdayaan melalui sejumlah program sebagai berikut:[21]

a. Pembinaan dan penyuluhan sosial ekonomi dan teknik usaha
b. Bentuan beasiswa dan berguru
c. Pelatihan keterampilan
d. Perawatan kesehatan dan pembiayaan pengobatan
e. Pembangunan sarana pendidikan
f. Penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan usaha
g. Pengembangan investasi pada proyek tertentu

Program pemberdayaan di atas memang besar manfaatnya karena dengan program semacam ini akan bisa mentransfer mustahiq menjadi muzakki. Namun, sayangnya tidak seluruh program pemberdayaan ekonomi produktif ini berhasil. Tidak sedikit yang gagal karena proyek-

[20]http://kependidikanislam2010.blogspot.co.id/2011/06/zakat-produktif.html,Diakses pada tanggal 18 Februari 2018

[21]Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal.198-203

proyek bantuan tersebut dilaksanakan tanpa didahului surve juga dukungan data dan informasi akurat, serta tanpa dukumen pendukung kemampuan pengelolaan dan ketersediaan dana yang memadai.

Lembaga Amil Zakat dapat melakukan pembinaan dalam bentuk manajerial dan skill sehingga dengan bantuan tersebut diharapkan nantinya dalam jangka panjang mustahik tersebut bisa berubah menjadi muzaki. Tujuan jangka panjang dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik, maka zakat dapat dimanfaatkan dalam usaha produktif. Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pendayagunaan zakat sebagai institusi ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi umat, yakni:

a. Dana yang disalurkan tidak akan habis sesaat, tetapi akan terus mengalir dan begulir sehingga mempunyai dampak rambat yang luas terhadap kehidupan ekonomi umat.
b. Banyak pengusaha lemah yang tergolong ekonomi rakyat terbantu sehingga lambat laun harkat kehidupannya akan meningkat dan beban sosial masyarakat akan berkurang.
c. Dengan manfaat besar dirasakan, maka umat akan berlomba dalam mengeluarkan zakat.
d. Lewat institusi zakat harta kekayaan didistribusikan secara adil dan meluas kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan secara ekonomis.[22]

[22]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2014), hal.268-269

Berdasarkan tingkat kebutuhan para mustahik zakat, maka dalam memanfaatkan dan pendayagunaan zakat dilakukan berdasarkan prioritas mustahik. Dalam pengelolaan zakat, para amil zakat dengan keterbatasan sumber dana yang ada, harus memerhatikan tingkat kebutuhan riil mustahik. Apakah ia seorang fakir yang tidak mempunyai pekerjaan dan penghasilan, maka yang diberikan adalah zakat dalam bentuk konsumtif dalam bentuk bahan makanan ataupun uang.

Terhadap kelompok ini perlu dilakukan pembinaan mental dan spiritual agar bisa berubah menjadi manusia yang produktif. Namun, jika mustahik zakat itu adalah seorang yang mempunyai keahlihan di bidang tertentu, ia kesulitan uantuk mendapatkan dana untuk modal kerjanya maka dalam keadaan seperti ini zakat dapat disalurkan dalam bentuk modal kerja.[23]

Prioritas distribusi perlu disusun berdasarkan surve lapangan, baik dari sisi asnaf mustahiq maupun program pemberdayaan yang hendak dilaksanakan. Prioritas ini dilakukan karena adanya keterbatasan sumber daya dan dana yangtersedia. Tanpa menentukan skala prioritas, maka apa saja yang direncanakan bisa menjadi tidak berguna dan tidak efektif.[24]

[23]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 268

[24]Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 185

Menurut Qardhawi (2005), agar zakat bisa menjadi pendongkrak ekonomi umat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pendistribusian zakat:[25]

a. Pendistribusian yang merata

Salah satu pendistribusian yang baik yaitu adanya keadilan bagi setiap individu penerima zakat, yang dimaksud adil disini bukanlah ukuran yang sama dalam pembagian zakat di setiap golongan penerimanya, ataupun di setiap individunya. Akan tetapi, adil disini yaitu dengan menjaga kepentingan masing-masing penerima zakat dan juga maslahah bagi dunia islam.

b. Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat

Membangun kepercayaan antara muzaki dan mustahik sangat penting, hal ini agar muzaki tidak memberikan zakat kepada semua orang yang memintanya atau setiap orang yang berpenampilan layaknya seperti seorang fakir miskin. Ataupun setiap orang yang mengaku ia adalah Gharimin (yang berhutang demi kebaikan), Ibn Sabil ataupun orang yang sedang berjuang dijalan Allah dan sebagainya, akan tetapi zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan juga kepercayaan bahwa orang yang menerima zakat tersebut adalah orang yang benar menerimanya. Agar kepercayaan itu bisa timbul hal ini bisa dilakukan dengan menanyakan kepada lingkungan di sekitarnya.

[25]Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 138-141

Salah satu Hadis Rasulullah SAW yang dapat mengamati orang-orang yang akan menerima zakat adalah Hadis Qubaishah bin Makhariq yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Muslim dalam kitab Shahihnya. Didalamnya terdapat perihal bahwa seseorang tidak berhak menerima zakat kecuali ia mengalami satu dari tiga hal, yaitu:

1) Seseorang yang mempunyai tanggungan, maka ia boleh menerima zakat hingga ia bias mandiri dan juga berhenti dari meminta-minta akan bantuan orang lain.
2) Seseorang yang diterima bencana besar yang menghabiskan harta bendanya, maka ia boleh menerima zakat hingga ia bias mandiri dalam hidupnya.
3) Seseorang yang miskin dan hal ini dipertegas oleh perihal tiga orang dari kaumnya; orang ini memang miskin. Dengan ini maka, ia diperbolehkan menerima zakat hingga ia bias mandiri dalam hidupnya.

Pendayagunaan/pengalokasian zakat tidak perlu dibatasi dengan batasan jangka pendek. Sebagian besar penulis Muslim ternyata lebih menekankan pada upaya pengayaan orang-orang fakir dan miskin dengan memberikan alat-alat produksi kepada mereka dan menyediakan modal, berbagai keterampilan, latihan, dan pekerjaan, agar mereka dapat meningkatkan penghasilan bersamaan dengan diberikannya berbagai barang konsumsi jangka pendeknya untuk menunjang kerja, fasilitas-fasilitas angkutan, tempat tinggal, dan sebagainya.

Kahf menyebutkan bahwa tidak ada ketentuan khusus sama sekali bahwa pendistribusian dana-dana zakat harus secara tunai, dan juga tidak ada ketentuan khusus bahwa zakat harus diwujudkan dalam bentuk barang-barang konsumsi seperti bahan makanan atau pemberian zakat secara langsung dalam pengertian barang-barang atau jasa nyata.[26]

4. Hubungan Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Zakat merupakan faktor pendukung bagi perbaikan kondisi masyarakat, khususnya perbaikan ekonomi, karena dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, khususnya perbaikan ekonomi, karena dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dalam arti yang lebih luas.

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa zakat harta dapat menjadi sumber potensial untuk menghapuskan kemiskinan. Namun, dalam rangka pengembangan ekonomi, dalam mengelola dana zakat diperlukan kerja sama sebagai watak masyarakat ekonomi dalam padangan islam. kerjasama tersebut harus tercemin dalam segala tingkat kegiatan ekonomi, produksi, distribusi produk dan jasa.[27]

Harta zakat harus dipandang sebagai modal dana berputar yang penggunaannya harus diarahkan kepada usaha produktif sehingga kesinambungan usaha yang dijalankan dalam sektor ekonomi rakyat dapat

[26]Eko suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 35
[27]Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 49-50

terjamin. Zakat akan efektif jika digunakan untuk mengentaskan kemiskinan, karena masalah ini benar-benar mencekik leher mayoritas umat islam. Hal ini merupakan sasaran utama dari perintah zakat, bahwa untuk membantu permodalan fakir miskin, islam telah mewajibkan zakat kepada para pemilik kekayaan dan menjadikannya sebagai salah satu rukun islam yang lima.[28]

Zakat dapat mendorong pembangunan ekonomi melalui tiga saluran yaitu:

a. Zakat akan memakan harta yang didiamkan atau ditimbun sehingga akan mendorong investasi.
b. Zakat merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi orang yang tidak beruntung, sehingga dapat mendorong tercapainya standar hidup masyarakat miskin dan memperbaiki produktifitasnya.
c. Institusi akat dapat menambah atau meningkatkan permintaan dalam skala makro ekonomi, sehingga akan mengarahkan pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Zakat juga dapat mempengaruhi perekonomian melalui konsumsi. Zakat yang disalurkan kepada fakir miskin dan masyarakat lemah lainnya akan memberikan pengaruh lebih besar pada peningkatan permintaan karena asrat mengonsumsi kelompok masyarakat tersebut relatif lebih besar.[29]

---

[28] Fordebi, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 400

[29] Jusmaliani, *Investasi Syariah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hal. 280

Oleh karena itu zakat mempunyai peran strategis dalam fungsi investasi islami melalui tekanannya kepada pihak pemilik dana atau aset untuk mendayagunakannya dalam sektor riil. Apabila dana atau aset tersebut didiamkan, maka pemilik akan mengalami kerugian sebesar potongan zakat, dan hal ini akan berlansung setiap tahun. Penimbunan tersebut pada prinsipnya juga akan merugikan perekonomian secara keseluruhan. Sebaliknya, pemanfaatan dana atau aset melalui investasi islami, baik dalam bentuk kontrak mudharabah, murabahah atau musyarakah dan metode lainnya memberikan keuntungan kepada masyarakat luas dalam bentuk pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan berusaha, dan mempererat tali persaudaraan.

Menurut Wulan Dari Adha, mengatakan bahwa zakat yang dapat meningkatkan ekonomi mustahik adalah zakat produktif. Dalam penelitiannya zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi mustahik yang mana dilihat dari variabel-variabel ekonomiyaitu jumlah dana zakat, beban tanggungan, lama usaha, dan keuntungan usaha.

Menurut Putrid Nofianti, zakat produktif berpengaruh terhadap pendapatan mustahik, hal itu dilihat dari dana zakat yang diberikan, skala usaha, dan keuntungan yang didapat. Jika dana zakat yag diberikan meningkat maka semakin bagus pendapatan mustahik. Jika skala usaha dan keuntungan meningkat maka pendapatan mustahik juga akan ikut meningkat.

Dalam penelitian Ilham Dani mengatakan, bahwa dana zakat yang diberikan kepada mustahik mampu mengangkat perekonomian masyarakat serta mampu mengangkat taraf hidup masyarakat jika dana tersebut di manfaatkan semaksimal mungkin oleh mustahik.

B. Penelitian Sebelumnya

1. Skripsi yang berjudul "Peran Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Payakumbuh)". Skripsi yg ditulis oleh Wulan Dari Adha, dapat disimpulkan bahwa zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi mustahik dengan manganalisis variabel-variabel ekonomi (jumlah dana zakat, beban tanggungan, lama usaha, dan keuntungan usaha). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran zakat produktif terhadap kesejahteraan ekonomi mustahik di Kota Payakumbuh. Sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas tentang pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.
2. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Zakat Produktif Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Agam". Skripsi yang ditulis oleh Putri Nofianti, dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pendapatan mustahik pada BAZNAS Agam yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu dana zakat, skala usaha, dan keuntungan.Sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas tentang pengaruh dana zakat produktif

terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

3. Skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Oleh Mustahik BAZNAS Agam di Nagari Ampang Gadang". Skripsi yang ditulis oleh Ilham Dani, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas mengenai analisis faktor efektivitas dana zakat produktif yang dilakukan di Nagari Ampang Gadang kabupaten Agam. Sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas tetang pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

C. Kerangka berfikir

Zakat merupakan kewajiban seluruh umat muslim yang hanya telah mencapai nisbah. Pola penyaluran zakat yang baik akan menjadikan zakat sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinanan. Kecenderungan yang terjadi ialah bahwa muzakki menyalurkan sendiri zakatnya kepada mustahik sehingga kurang efektif dalam menghapus kemiskinan, karena dana zakat tersebut hanya unuk menutupi kebutuhan komumsi saja bagi mustahik.

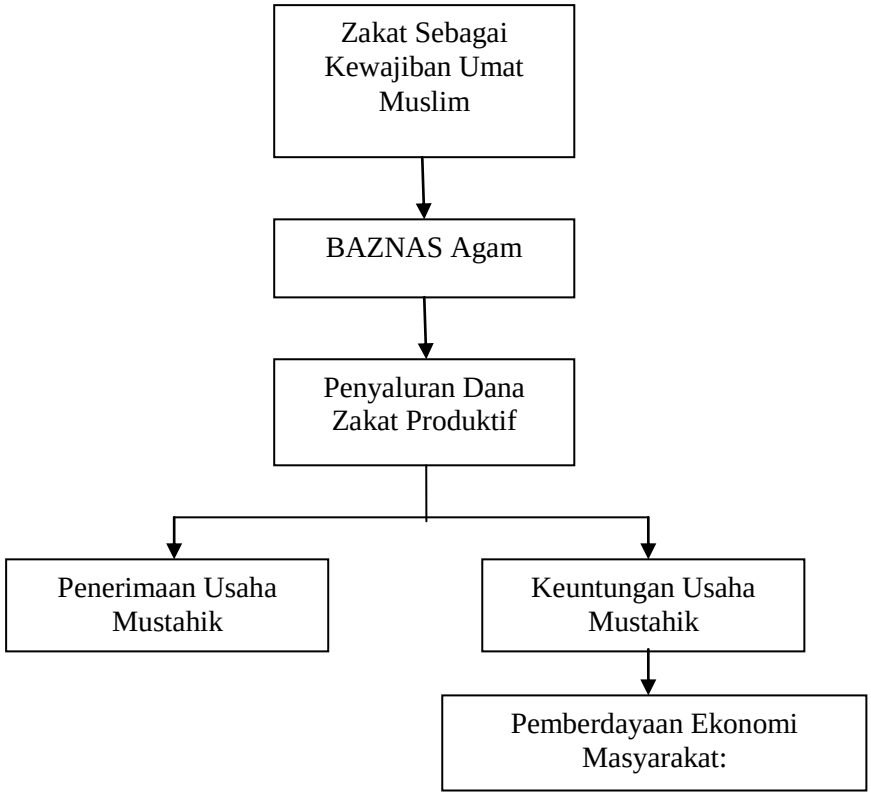
Keberadaan BAZNAS Agam diharapkan mampu menjembatani muzaki kepada mustahik dalam penyauran dana zakat. Keberadaan BAZNAS Agam juga sebagai pengelola zakat diharapkan dapat memanajemen dan zakat yang terkumpul hingga dapat dimanfaatkan seoptimal mugkin.

Penyaluran dana zakat produktif merupakan salah salu solusi masalah kemiskinan yang dapat didayagunakan melalui BAZNAS. Namun peyaluran dana

zakat produktif membutuhkan manajemen dan pengawasan yang baik. Sehingga dana zakat produktif yang diberikan dapat menigkatkan pendapatan mustahik dan dapat memberdayakan masyarakat.

Untuk memahami pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan pembahasan selanjutnya. Hipotesis dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Ho : Diduga dana zakat produktif tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. H1 : Diduga dana zakat produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang Pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Lubuk Basung. Dalam mengalisis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, bukan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini penulis lansung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data kuantitatif diperoleh melalui wawancara dan kuensioner. Dan dari hasil kuensioner akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dalam permasalahan yang dikaji, penelitian ini akan dilakukan pada BAZNAS Agam dan mustahik zakat produktif di Kecamatan Lubuk Basung.

C. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer yaitu jenis data yang diperoleh dari sumber data utamanya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh lansung dari tempat atau objek penelitian Data primer di peroleh lansung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.

Dalam penelitian ini diperoleh data dari pegawai operasional BAZNAS Agam dan data yang diperoleh dari sampel melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden mustahik zakat produktif di Kecamatan Lubuk Basung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari menganalisis dokumen-dokumen, buku-buku, penelitian, surat kabar, dan jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang penulis lakukan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan independen (X).

1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana zakat produktif.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[30] Populasi dalam penelitian ini adalah data jumlah mustahik zakat produktif tahun 2017 yang ada dikecamatan Lubuk Basung sebanyak 96 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sebelum menentukan jumlah sampel, jumlah populasi perlu diperhitungkan terlebih dahulu.[31]

sampel diambil melalui metode *Simple Random Sampling*. Dalam pengambilan sampel digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian dan kesalahan dalam pengambilan sampel[32]

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 115
[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 116
[32] I'anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 18

Dalam penelitian ini populasi jumlah mustahik zakat produktif sebanyak 96 mustahik, dengan e = 10%, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{96}{1+96\ (10\%^2)}$$

n = 48, 97 = 49 orang mustahik

jadi, dalam penelitian ini akan diambil 49 orang mustahik sebagai responden yang berada di Kecamatan Lubuk Basung. Dimana sampel dibagi menjadi 5 uraian pendistribusian program Agam Makmur di Kecamatan Lubuk Basung sebagai berikut:

No	Uraian	Populasi	Sampel
1	Modal usaha dagang	40	20
2	Usaha jasa	4	2
3	Usaha konveksi	1	1
4	Peremajaan alat	3	2
5	Ternak	48	24
Total		96	49

F. Instrumen Penelitian

Cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah kuesioner atau angket. Penyusunan instrumen penelitian menggunakan metode Skala Likert, yaitu menjabarkan kalimat indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden.

Setiap item pertanyaan dalam angket disediakan lima pilihan jawaban lengkap dengan nilainya dari pertanyaan variabel pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan skor 1 sampai 5. Yang mana penjelasannya sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari validitas data serta tidak menutup kemungkinan agar semakin faktualnya data penyusun menggunakan beberapa cara dalam menyajikannya, antara lain:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi yang dimaksud adalah usaha untuk mengumpulkan data yang didapat dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau laporan rekapitulasi penyaluran dana zakat produktif di Kecamatan Lubuk Basung yang dikelola oleh BAZNAS Agam.

2. Wawancara

   Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah karyawan BAZNAS Agam dan mustahik yang menerima dana zakat produktif di Kecamatan Lubuk Basung.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang dimana pertanyaan tersebut berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti untuk mengetahui pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam, proses analisis dapat dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan yaitu analisis *Scale* dengan melihat tabel *item-total* dan pada kolom *corrected item-total*

*correlation*kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (5%). Dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* >r_{tabel} = 0,2816

b. Uji Realibilitas

Selain sebuah kuesioner harus valid, kuesioner juga harus reliabel. arti reliabel disini adalah ajeg atau mempunyai presisi yang tinggi, yaitu dimana suatu alat ukur mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan.Reabilitas menunjukan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibilitas benkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.[33]

Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach.* koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan sejauh mana kekosistenan responden dalam menjawab instrument yang dinilai. Suatu instrument dinyatakan reliable apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran

[33]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.100

data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan > 0,05, sebaliknya jika nilai signifikannya ≤ 0,05 maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas terhadap variabel dependen, maka digunakan teknis analisis linier sederhana, yang mana analisis linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terkait dengan rumus sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara $0 < R^2 < 1$. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[34]

c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menujukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1) Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang ditentukan sebesar 5 persen atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesa Ho :
   a) Apabila signifikansi > 0,05 maka keputusannya adalah menerima Ho dan menolak Ha.
   b) Apabila signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah menolak Ho dan menerima Ha.
2) Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai F tabel :
   a) Apabila nilai statistik F hitung < nilai statistik F tabel , maka Ho diterima.
   b) Apabila nilai statistik nilai F hitung > nilai statistik F tabel, maka Ho ditolak.

[34]Ronald E Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1998), hal.383

d. Uji T

Untuk mengetahui tingkat signifikan antara varabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial berpengaruh nyata atau tidaknya.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dapat dilakukan dengan syarat:

1) Jika t-tabel < t-hitung, maka Ho diterima yaitu variabel independen tidak mempengaru signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan nilai signifikan 0.05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikan t < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) jika signifikan t > 0,05, maka Ho diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Basung

Lubuk Basung adalah sebuah Kota berstatus Kecamatan yang menjadi nama Ibu Kota dari Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Indonesia. Luas wilayahnya 33,226 Ha, atau sekitar 6,33% dari luas Kabupaten Agam. Kecamatan yang berkedudukan pada ketinggian rata-rata 102 meter dari atas permukaan laut, dan suhu udara maksimum mencapai 30 °C, dan minimum mencapai 25 °C, memiliki batas-batas administratif wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Administratif Wilayah Kecamatan Lubuk Basung

Utara	Kecamatan IV Nagari
Selatan	Kecamatan Padang Pariaman
Barat	Kecamatan Tanjung Mutiara
Timur	Kecamatan Tanjung Raya

Sumber: dokumentai Kecamatan Lubuk Basung

Dengan pindahnya pusat pemerintahan Kabupaten Agam dari Bukittinggi ke Lubuk Basung pada tanggal 19 Juli 1993 secara de facto, kemudian diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 8 Tahun 1998, maka Lubuk Basung dengan pusat Pemerintahan dipindahkan ke Manggopoh. Setelah memasuki era otonomi daerah, istilah Desa dan sistem pemerintahan di dalamnya diubah menjadi Nagari dengan sistem pemerintahan yang berpola kepada adat istiadat masyarakat

Kabupaten Agam. Mayoritas penduduk di Kecamatan Lubuk Basung mata pencariannya adalah bertani dan yang lainnya dagang, jasa, wiraswasta, pegawai, dan lain-lain.

Wilayah Kecamatan Lubuk Basung terbagi ke dalam 5 nagari dengan 26 jorong yang masing-masingnya yaitu:

a. Nagari Lubuk Basung
    1) Jorong Siguhung
    2) Jorong Parit Panjang
    3) Jorong Pasar Lubuk Basung
    4) Jorong Balai Ahad
    5) Jorong Sangkir
    6) Jorong Surabayo
    7) Jorong Sungai Jariang
b. Nagari Garagahan
    1) Jorong Bancah Taleh
    2) Jorong Garagahan Tangah
    3) Jorong Kampuang Caniago
    4) Jorong Parit Rantang
c. Nagari Kampung Pinang
    1) Jorong Balai Selasa
    2) Jorong Batang Piarau
    3) Jorong Pasar Durian Kampung Pinang

d. Nagari Kampung Tangah

1) Jorong Sikabu
2) Jorong Ujung Padang
3) Jorong Batu Hampar Kampung Tangah
4) Jorong Anak Air Kumayan

e. Nagari Manggopoh

1) Jorong Balai Satu
2) Jorong Padang Mardani
3) Jorong Batu Hampar Manggopoh
4) Jorong Sago
5) Jorong Pasar Durian Manggopoh
6) Jorong Kubu Anau
7) Jorong Padang Tongga
8) Jorong Anak Air Dadok
9) Jorong Kajai Pisik

Visi:

Terwujudnya Kabupaten Agam yang Berkeadilan, Inovatif, Sejahtera, Agamais dan Beradat Menuju Agama Mandiri, Berprestasi yang Madani

Misi:

a. Meningkatkan kehidupan beragama dan norma adat berlandaskan prinsip adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

b. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan professional
c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat beriman dan berkarakter
d. Meningkatkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan dan berkeadilan.
e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat kreatif dan inovatif
f. Pembangunan berkelanjutan, berwawasan lingkungan, tata ruang, mitigasi bencana dan menjadukan agam sebagai destinasi pariwisata unggulan.
g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik, ekonomi dan social.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Lubuk Basung

Umur	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	3876	3668	7544
5-9	4013	3838	785
10-14	3833	3667	7500
15-19	3426	3392	6818
20-24	2593	2350	4943
25-29	2570	2540	5110
30-34	2406	2372	4778
35-39	2507	2443	4950
40-44	2420	2331	4751
45-49	2102	2169	4271

50-54	1738	1911	3649
55-59	1498	1881	3379
60-64	1460	1522	2982
65-69	932	1074	2006
70-74	622	758	1380
75+	583	1074	1657
2016	**36579**	**36990**	**2569**

Sumber: dokumentasi Kecamatan Lubuk Basung

2. Gambaran umum BAZNAS Agam

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Agam (BAZNAS Agam) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah Daerah Kabupaten Agam. Yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan da zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Agam. Peran BAZNAS Agam adalah sebagai lembaga yang berwenang melakukan penghimpunan, penyaluran, dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah di Kabupaten Agam.

Kepengurusan BAZ Agam periode Pertama terbentuk pada tanggal 9 Januari 2002, masa Bakti 2002-2007 dilakukan dengan Ketua Bapak Rusdi Imam Mulia (alm), dengan Sekretaris Drs. Asra Faber. Selanjutnya kepengurusan kedua terbentuk pada 31 Maret 2008, keluarnya Keputusan Bupati Agam Nomor 312, Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Agam Periode 2008-20012 yang diketuai oleh Yandril, S.Sos, dengan Sekretaris Indra Suherman, M.Ag.

Pada tanggal 8 Maret 2013 SK Kakanwil Kemenag Sumatera Barat No 005 tahun 2013 Tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat

Nasional Kabupaten Agam. Kepengurusan periode ketiga ini dikukuhkan lansung oleh Wakil Bupati Agam Bapak Irwan Fikri, SH. Dengan Ketua Ir. Isman Imran, M.Si Dan Sekretaris Yunaldi, S.Ag, M.Pd.

Visi:

Visi BAZNAS Agam yaitu "Menjadi Badan Amil Zakat Kabupaten Agam yang Amanah, Bertanggungjawab, Transparan, Dan Profesional".

Misi :

a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui BAZNAS Agam
b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah
c. Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah bertanggungjawab, transparan, dan professional
d. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Agam

3. Karakteristik Responden

Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adala 49 orang mustahik. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin di ambil dari jumla populasi mustahik sebanyak 96 orang. Sedangkan karakteristik responden dibedakan berdasarkan umur, pekerjaan, jumlah tanggungan, penghasilan perbulan, dan bentuk bantuan yang diterima.

a. Responden berdasarkan umur

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dapat diketahui informasi tentang mustahik berdasarkan umur yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<25 tahun	4	8.2%
25-50	31	63.3%
>50 tahun	14	28.6%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil karakteristik responden berdasarkan umur pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 8,2% atau 4 responden berumur <25 tahun, 63,3% atau 31 responden berumur 25-50 tahun, dan 28,6% atau 14 responden berumur >50 tahun. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mayoritas responden berumur 25-50 tahun.

b. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh oleh responden dapat diketahui informasi tentang mustahik berdasarkan jenis kelamin yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	11	22.4%
Perempuan	38	77.6%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa 22,4% atau 11 responden berjenis kelamin laki-laki, dan 77,6% atau 38 responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

c. Responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh responden dapat diketahui informasi tentang mustahik berdasarkan pekerjaan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Responden BerdasarkanPekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani/peternak	13	26.5%
Pedagang/wiraswasta	25	51.1%
lainnya	11	22.4%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa 26,5% atau 13 responden

bekerja sebagai petani/peternak, 51,1% atau 25 bekerja sebagai pedagang/ wiraswasta, dan 22,4% atau 11 responden bekerja sebagai lainnya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mayoritas responden berkerja sebagai pedagang/wiraswasta.

d. Responden berdasarkan jumlah tanggungan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh responden dapat diketahui informasi tentang mustahik berdasarkan jumlah tanggungan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Responden Jumlah Tanggungan

jumlah tanggungan	Frekuensi	Persentase (%)
1-2 orang	6 orang	12,2%
3-5 orang	30 orang	61,3%
>5 orang	13 orang	26,5%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa 12.2% atau 6 responden jumlah tanggungannya sebanyak 1-2 orang, 61,3% atau 30 responden jumlah tanggungannya sebanyak 3-5 orang, dan 26,6% atau 13 responden jumlah tunggungannya sebanyak >5 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mayoritas responden jumlah tanggungannya sebanyak 3-5 orang.

e. Responden berdasarkan penghasilan perbulan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh responden dapat diketahui informasi tentang mustahik berdasarkan penghasilan perbulan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Responden Penghasilan Perbulan

penghasilan perbulan	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
<Rp. 500.000	6 orang	12,2%
Rp. 500.000-Rp 1.000.000	31 orang	61,2%
>Rp. 1.000.000	13 orang	26,6%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan pada Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa 12.2% atau 6 responden penghasilan perbulannya <Rp. 500.000 , 61,2% atau 31 responden penghasilan perbulannya sebanyak Rp. 500.000-Rp. 1.000.000, dan 26,6% atau 13 responden jumlah penghasilan perbulannya sebanyak >Rp.1.000.000. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mayoritas responden penghasilan perbulannya sebanyak Rp. 500.000-Rp. 1.000.000.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Tanggapan responden mengenai Dana Zakat Produktif

1) Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memilih musthik karena mempunyai usaha kategori UMKM atau usaha kecil.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Memilih Musthik Karena Mempunyai Usaha Kategori UMKM Atau Usaha Kecil.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	3	6,1%
Setuju	33	67,3%
Netral	1	2%
Tidak setuju	12	24,5%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memilih musthik karena mempunyai usaha kategori umkm atau usaha kecil sebanyak 6,1% atau 3 orang yang mengatakan sangat setuju, 67,3% atau 33 orang mengatakan setuju, dan 24,5% atau 12 mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 67,3% atau 33 orang mustahik setuju bahwa BAZNAS Agam memilih musthik karena mempunyai usaha kategori umkm atau usaha kecil.

2) Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan pengembangan usaha.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Kepada Mustahik Digunakan Untuk Menambah Modal Usaha Dan Pengembangan Usaha.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	4,1%
Setuju	38	77,6%
Netral	0	0%
Tidak setuju	9	18,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan pengembangan usaha sebanyak 4,1% atau 2 orang yang mengatakan sangat setuju, 77,6% atau 38 orang mengatakan setuju, dan18,4% atau 9 orang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 77,6% atau 38 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan pengembangan usaha.

3) Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik gunakan untuk membeli bahan baku produksi.

Tabel4.10
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Kepada Mustahik Gunakan Untuk Membeli Bahan Baku Produksi.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	4,1
Setuju	44	89,8%
Netral	0	0%
Tidak setuju	3	6,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik gunakan untuk membeli bahan baku produksi sebanyak 4,1% atau 2 orang yang mengatakan sangat setuju, 89,8% atau 44 orang mengatakan setuju, dan 6,1% atau 3 orang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 89,8% atau 44 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS kepada mustahik gunakan untuk membeli bahan baku produksi.

4) Tanggapan responden mengenaidana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik dapat menambah jumlah produk dalam usaha.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam Kepada Mustahik Dapat Menambah Jumlah Produk Dalam Usaha.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	47	95,5%
Netral	0	0%
Tidak setuju	2	4,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik dapat menambah jumlah produk dalam usahasebanyak 95,5% atau 47 orang mengatakan setuju, dan 4,1% atau 2 orang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 95,5% atau 47 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahik dapat menambah jumlah produk dalam usaha.

5) Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan untuk menambah fasilitas usaha seperti etalase untuk peralatan dagang, dan lain-lain.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam Kepada Mustahik Digunakan Untuk Menambah Fasilitas Usaha Seperti Etalase Untuk Peralatan Dagang, Dan Lain-Lain.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	48	98%
Netral	1	2%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan untuk menambah fasilitas usaha seperti etalase untuk peralatan dagang, dan lain-lain sebanyak 98% atau 48 orang mengatakan setuju, dan 2% atau 1 mengatakan orang netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 98% atau 48 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan untuk menambah fasilitas usaha seperti etalase untuk peralatan dagang, dan lain-lain.

6) Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan sepenuhnya untuk modal usaha.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam Kepada Mustahik Digunakan Sepenuhnya Untuk Modal Usaha.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	45	91,8%
Netral	3	6,1%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan sepenuhnya untuk modal usaha sebanyak 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju, 91,8% atau 45 mengatakan setuju dan 6,1% atau 3 orang mengatakan netral dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 91,8% dan 45 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdigunakan sepenuhnya untuk modal usaha.

7) Tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdilakukan secara bertahap.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam Kepada Mustahik Dilakukan Secara Bertahap.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	45	91,8%
Netral	2	4,1%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdilakukan secara bertahap sebanyak 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju, 91,8% atau 45 mengatakan setuju dan 4,1% atau 2 orang mengatakan netral, dan 2% atau 1 orang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 91,8% dan 45 orang mustahik setuju bahwa dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada mustahikdilakukan secara bertahap.

8) Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam membantu mengembangkan usaha mustahik sehingga dapat terciptanya perekonomian yang stabil.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Membantu Mengembangkan Usaha Mustahik
Sehingga Dapat Terciptanya Perekonomian Yang Stabil.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	24	49%
Netral	15	30,6%
Tidak setuju	10	20,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam membantu mengembangkan usaha mustahik sehingga dapat terciptanya perekonomian yang stabil sebanyak 49% atau 24 orang mengatakan setuju, 30,6% atau 15 mengatakan netral, dan 20,4% atau 10 orang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa 49% atau 24 orang mustahik setuju bahwa BAZNAS Agam membantu mengembangkan usaha mustahik sehingga dapat terciptanya perekonomian yang stabil.

9) Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan arahan kepada mustahik bagaimana strategi pemasaran yang baik dalam usaha agar meningkatkan pendapatan.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Memberikan Arahan Kepada Mustahik Bagaimana Strategi Pemasaran Yang Baik Dalam Usaha Agar Meningkatkan Pendapatan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	38	77,6%
Netral	10	20,4%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**49**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan arahan kepada mustahik bagaimana strategi pemasaran yang baik dalam usaha agar meningkatkan pendapatan sebanyak 2% dan 1 orang mengatakan sangat setuju, 77,6% atau 38 orang mengatakan setuju, dan 20,4% atau 10 mengatakan netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 77,6% atau 38 orang mustahik setuju bahwa BAZNAS Agam memberikan arahan kepada mustahik bagaimana strategi pemasaran yang baik dalam usaha agar meningkatkan pendapatan.

10) Tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan dana zakat produktif kepada mustahik sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Memberikan Dana Zakat Produktif Kepada Mustahik Sesuai Dengan Jumlah Yang Dibutuhkan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	7	14,3%
Netral	6	12,2%
Tidak setuju	36	73,5%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan dana zakat produktif kepada mustahik sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan sebanyak 14,3% atau 7 orang mengatakan setuju, 12,2% atau 6 mengatakan netral, dan73,5% atau 36 mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 73,5% atau 36 mengatakan tidak setuju BAZNAS Agam memberikan dana zakat produktif kepada mustahik sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

11) Tanggapan responden mengenai jangka waktu pemberian dana sesuai dengan permintaan yang mustahik inginkan.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai
Jangka Waktu Pemberian Dana Sesuai Dengan Permintaan Yang Mustahik Inginkan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	4	8,2%
Netral	6	12,2%
Tidak setuju	39	79,6%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai jangka waktu pemberian dana sesuai dengan permintaan yang mustahik inginkansebanyak 8,2% atau 4 orang mengatakan setuju, 12,2% atau 6 mengatakan netral, dan 79,6% atau39 mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 79,6% dan 39 mengatakan tidak setuju jangka waktu pemberian dana sesuai dengan permintaan yang mustahik inginkan.

12) Tanggapan responden mengenai mustahik memahami tujuan dari dana zakat produktif tersebut.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Mengenai
Mustahik Memahami Tujuan Dari Dana Zakat Produktif Tersebut.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	29	59,2%
Netral	15	30,6%
Tidak setuju	4	8,2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai mustahik memahami tujuan dari dana zakat produktif tersebutsebanyak 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju,59,2% atau 29 orang mengatakan setuju, 30,6% atau 615 mengatakan netral, dan 8,2% atau4 mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 59,2% atau 29 mengatakan setuju mustahik memahami tujuan dari dana zakat produktif tersebut.

13) Tanggapan responden mengenaiBAZNAS Agam memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pengelolaan usaha mustahik.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Memberikan Solusi Ketika Terjadi Masalah Dalam Pengelolaan Usaha Mustahik.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	31	63,3%
Netral	8	16,3%
Tidak setuju	9	18,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pengelolaan usaha mustahik sebanyak 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju, 63,3% atau 31 orang mengatakan setuju, 16,3% atau 8 mengatakan netral, dan 18,4% atau 9 orang mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 63,3% atau 31 mengatakan setuju BAZNAS Agam memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pengelolaan usaha mustahik.

14) Tanggapan responden mengenaiBAZNAS Agam mengarahkan mustahik bagaimana mengelola keuangan yang baik dalam keberlansungan usaha.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Mengenai
BAZNAS Agam Mengarahkan Mustahik Bagaimana Mengelola Keuangan Yang Baik Dalam Keberlansungan Usaha.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	45	91,8%
Netral	1	2%
Tidak setuju	2	4,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam mengarahkan mustahik bagaimana mengelola keuangan yang baik dalam keberlansungan usahamustahik sebanyak 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju, 91,8%atau 45orang mengatakan setuju, 2% atau 1 orang mengatakan netral,dan 4,1%atau 2 orang mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 91,8% atau 45orang mengatakan setuju BAZNAS Agam mengarahkan mustahik bagaimana mengelola keuangan yang baik dalam keberlansungan usaha.

15) Tanggapan responden mengenaiBAZNAS Agam memantau perkembangan pendapatan usaha mustahik selama kegiatan usaha berlansung.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Mengenai

BAZNAS Agam Memantau Perkembangan Pendapatan Usaha Mustahik Selama Kegiatan Usaha Berlansung.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	18	36,7%
Netral	16	32,7%
Tidak setuju	14	28,6%
Sangat tidak setuju	1	2%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai BAZNAS Agam memantau perkembangan pendapatan usaha mustahik selama kegiatan usaha berlansungmengatakan 36,7%atau 18orang mengatakan setuju, 32,7%atau16orang mengatakan netral, 28,6%atau 14 orang mengatakan tidak setuju, dan 2% atau 1 orang mengatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 36,7%atau 18orang mengatakan setuju BAZNAS Agam memantau perkembangan pendapatan usaha mustahik selama kegiatan usaha berlansung.

16) Tanggapan responden mengenai mustahik selalu memperhatikan usaha yang mustahik kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Mengenai

Mustahik Selalu Memperhatikan Usaha Yang Mustahik Kelola Agar Tetap Berjalan Dengan Lancar Kedepannya Dan Tidak Mengalami Kerugian.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	4,1%
Setuju	40	18,6%
Netral	7	14,3%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	100%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai mustahik selalu memperhatikan usaha yang mustahik kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian mengatakan4,1% atau 2 orang mengatakan sangat setuju,18,6%atau 40orang mengatakan setuju, dan 14,3%atau7orang mengatakan netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 18,6%atau 40orang mengatakan setuju mustahik selalu memperhatikan usaha yang mustahik kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian.

b. Tanggapan responden mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1) Tanggapan responden mengenaiusaha mustahik setelah menerima dana zakat produktifberkembang dari sebelumnya.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Mengenai

Usaha Mustahik Setelah Menerima Dana Zakat Produktif Berkembang Dari Sebelumnya.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	43	87,8%
Netral	5	10,2%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenaiusaha mustahik setelah menerima dana zakat produktifberkembang dari sebelumnya mengatakan 2% atau 1 orang mengatakan sangat setuju, 87,8%atau 43 orang mengatakan setuju, dan 10,2%atau 5 orang mengatakan netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 87,8%atau 43 orang mengatakan setuju mustahik selalu memperhatikan usaha yang mustahik kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian.

2) Tanggapan responden mengenaiusaha mustahik mampu menghasilkan laba yang memuaskan setelah menerima dana zakat produktif.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Mengenai
Usaha Mustahik Mampu Menghasilkan Laba Yang Memuaskan Setelah Menerima Dana Zakat Produktif.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	24	49%
Netral	15	30,6%
Tidak setuju	10	20,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.25 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai usaha mustahik mampu menghasilkan laba yang memuaskan setelah menerima dana zakat produktifmengatakan 49%atau 24orang mengatakan setuju, 30,6%atau15orang mengatakan netral, dan 20,4% atau 10 orang mengatakan tidak setuju.Sehingga dapat dikatakan bahwa 49%atau 24orang mengatakan setuju usaha mustahik mampu menghasilkan laba yang memuaskan setelah menerima dana zakat produktif.

3) Tanggapan responden mengenaidana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat meningkatkan pendapatan mustahik.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Mengenai
Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam Dapat Meningkatkan Pendapatan Mustahik.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	45	91,8%
Netral	4	8,2%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat meningkatkan pendapatan mustahikmengatakan 91,8%atau 45orang mengatakan setuju, dan8,2%atau4orang mengatakan netral.Sehingga dapat dikatakan bahwa 91,8%atau 45 orang mengatakan setuju dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat meningkatkan pendapatan mustahik.

4) Tanggapan responden mengenaisetelah menerima dana zakat produktif mustahik mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak.

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Mengenai

Setelah Menerima Dana Zakat Produktif Mustahik Mampu Memenuhi Kebutuhan Hidup Dan Biaya Sekolah Anak.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	43	87,8%
Netral	5	10,2%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.27 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai setelah menerima dana zakat produktif mustahik mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak mengatakan 87,8%atau 43 orang mengatakan setuju,10,2%atau5 orang mengatakan netral, dan 2% atau 1 orang mengatakan tidak setuju.Sehingga dapat dikatakan bahwa 87,8%atau 43 orang mengatakan setuju setelah menerima dana zakat produktif mustahik mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak.

5) Tanggapan responden mengenaihasil dari keuntungan dalam mengelola usaha mustahik digunakan untuk pengembangan usaha.

Tabel 4.28

Tanggapan Responden Mengenai
Hasil Dari Keuntungan Dalam Mengelola Usaha Mustahik
Digunakan Untuk Pengembangan Usaha.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	42	87,5%
Netral	5	10,2%
Tidak setuju	2	4,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.28 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai hasil dari keuntungan dalam mengelola usaha mustahik digunakan untuk pengembangan usaha mengatakan 87,5%atau 42 orang mengatakan setuju,10,2%atau5 orang mengatakan netral, dan 4,1% atau 2 orang mengatakan tidak setuju.Sehingga dapat dikatakan bahwa 87,5%atau 42 orang mengatakan setuju hasil dari keuntungan dalam mengelola usaha mustahik digunakan untuk pengembangan usaha.

6) Tanggapan responden mengenaidengan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam, mustahik mampu berzakat.

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Mengenai
Dengan Dana Zakat Produktif Yang Diberikan BAZNAS Agam, Mustahik Mampu Berzakat.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	2%
Setuju	43	87,8%
Netral	2	4,1%
Tidak setuju	3	6,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.29 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dengan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam, mustahik mampu berzakatmengatakan 87,8%atau 43orang mengatakan setuju,4,1%atau2orang mengatakan netral, dan 6,1% atau 3 orang mengatakan tidak setuju.Sehingga dapat dikatakan bahwa 87,8%atau 43orang mengatakan setuju dengan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam, mustahik mampu berzakat.

7) Tanggapan responden mengenaipendapatan mustahik sebelum menerima dana zakat produktif relatif tidak mencukupi kebutuhan.

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Mengenai
Pendapatan Mustahik Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif
Relatif Tidak Mencukupi Kebutuhan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	4	8,2%
Setuju	38	77,6%
Netral	7	14,3%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.30 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik sebelum menerima dana zakat produktif relatif tidak mencukupi kebutuhanmengatakan 8,2 atau 4 orang mengatakan sangat setuju,77,6%atau 38 orang mengatakan setuju, dan 14,3%atau7 orang mengatakan netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 77,6%atau 38 orang mengatakan setuju dengan pendapatan mustahik sebelum menerima dana zakat produktif relatif tidak mencukupi kebutuhan.

8) Tanggapan responden mengenaipendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif mencukupi kebutuhan.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Mengenai
Pendapatan Mustahik Setelah Menerima Dana Zakat Produktif Mencukupi Kebutuhan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	46	93,9%
Netral	3	6,1%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.31 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif mencukupi kebutuhan mengatakan93,9%atau 46 orang mengatakan setuju, dan 6,1%atau3 orang mengatakan netral. Sehingga dapat dikatakan bahwa 93,9%atau 46 orang mengatakan setuju dengan pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif mencukupi kebutuhan.

9) Tanggapan responden mengenaipendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif dapat disisihkan untuk ditabung.

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai
Pendapatan Mustahik Setelah Menerima Dana Zakat Produktif
Dapat Disisihkan Untuk Ditabung.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	37	75,5%
Netral	7	14,3%
Tidak setuju	5	10,2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.32 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif dapat disisihkan untuk ditabung mengatakan75,5%atau 37 orang mengatakan setuju,14,3%atau7 orang mengatakan netral, dan 10,2 atau 5 mengatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 75,5%atau 37 orang mengatakan setuju pendapatan mustahik setelah menerima dana zakat produktif dapat disisihkan untuk ditabung.

10) Tanggapan responden mengenaiengan mengelola usaha dari zakat produktif, mustahik mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai
Dengan Mengelola Usaha Dari Zakat Produktif, Mustahik Mampu Menciptakan Lapangan Pekerjaan.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	22	44,9%
Netral	0	0%
Tidak setuju	26	53,1%
Sangat tidak setuju	1	2%
Total	49	100%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.33 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai dengan mengelola usaha dari zakat produktif, mustahik mampu menciptakan lapangan pekerjaanmengatakan44,9%atau 22 orang mengatakan setuju,53,1%2 atau 26 mengatakan tidak setuju, dan 2% atau 1 mengatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa 75,5%atau 37 orang mengatakan tidak setuju dengan mengelola usaha dari zakat produktif, mustahik mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Suatu

instrument dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur yang ingin diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas yang digunakan yaitu analisis *Scale* dengan melihat tabel *item-total* dan pada kolom *corrected item-total correlation* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (5%). Dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* >r_{tabel} = 0,2816

Tabel 4.34
Hasil Uji ValiditasVariabel X

Variabel X				
Dana Zakat produktif	r_{hitung}	r_{tabel}	**Nilai sig**	**keputusan**
X1	0,702	0,2816	0,000	Valid
X2	0,553	0,2816	0,000	Valid
X3	0,493	0,2816	0,000	Valid
X4	0,512	0,2816	0,000	Valid
X5	0,432	0,2816	0,002	Valid
X7	0,506	0,2816	0,000	Valid
X8	0,545	0,2816	0,000	Valid
X9	0,285	0,2816	0,047	Valid
X12	0,422	0,2816	0,003	Valid
X13	0,659	0,2816	0,000	Valid
X14	0,396	0,2816	0,005	Valid
X15	0,704	0,2816	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel4.35
Hasil Uji ValiditasVariabel Y

Variabel Y				
Dana Zakat produktif	r_{hitung}	r_{tabel}	**Nilai sig**	**keputusan**
Y1	0,524	0,2816	0,000	Valid
Y2	0,591	0,2816	0,000	Valid
Y3	0,676	0,2816	0,000	Valid
Y4	0,646	0,2816	0,000	Valid
Y5	0,431	0,2816	0,002	Valid
Y6	0,577	0,2816	0,000	Valid
Y8	0,572	0,2816	0,000	Valid
Y9	0,694	0,2816	0,000	Valid
Y10	0,793	0,2816	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.33 dan tabel 4,34 menunjukan bahwa semua nilai r_{tabel} (0,2816) untuk variabel dana zakat produktif, artinya tiap pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan sehingga data dinyatakan valid dan sipa untuk dianalisis. Dan untuk variabel pemberdayaan ekonomi mustahik semua nilai r_{tabel} (0,2816) untuk variabel dana zakat produktif, artinya tiap pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan sehingga data dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrument sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya. Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach.* koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan sejauh mana kekosistenan responden dalam menjawab instrument yang dinilai. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60

Tabel 4.36
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	21

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.36 diatas dapat dilihat bahwa *Alpha Cronbach*untuk semua item sebesar 0.847, yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini telah reliabel atau dapat diterima

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk melihat tingkat kenormalan suatu data perlu dilakukan uji normalitas dari data tersebut. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dimana prinsip dari normalitas ditunjukan dengan melihat tingkat signifikan >0,05.

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.37 Berikut:

Tabel 4.37

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92075089
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.070
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.37 pengujian normalitas terhadap kedua variabel ternyata semua data yang ada memiliki tingkat data yang sudah normal karena nilai signifikan dari kedua data tersebut diatas dari tingkat α (>0,05) yang ditetapkan sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Dimana signifikan didapat sebesar 0.543 sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

7. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisi regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.347	2.969		4.173	.000
Xzakat Produktif	.473	.067	.718	7.730	.000

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.38 tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 12.347+0.473X

Persamaan regresi tersebut dapat dijelas sebagai berikut:

a = 12,347 merupakan nilai kontansta, menunjukkan bawa jika zakat produktif adalah 0, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat nilainya sebesar 12,347

b = 0,473 merupakan nilai koefisien menunjukan bahwa setiap kenaikan zakat produktif sebesar 1 poin, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat akan meningkat sebesar 0,473.

Variabel independen dana zakat produktif (X) berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai koefisien sebesar 0,718. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 0,473 pada dana zakat produktif maka pemberdayaan ekonomi masyarakat juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.473.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar kontribusi variabel X terhadap Y. yang mana dapat menghitung pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718[a]	.516	.506	1.941

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.39 diatas diperoleh nilai R (*R square*) sebesar 0,516 artinya kontribusi dari variabel dana zakat produktif adalah sebesar 51,6% sedangkan sisanya lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penilitian yang penulis lakukan.

c. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.874	1	188.874	50.129	.000[a]
	Residual	177.086	47	3.768		
	Total	365.959	48			

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji pada tabel 4.40 diatas didapat nilai signifikan 0.00 dan F hitung 50.129, yang berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen yaitu dana zakat. Karena nilai signifikansinya <0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

d. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dana zakat produktif (X) terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y), dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

H1 : ada pengaruh secara signifikan antara dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kriteri pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, pada α = 5% (0,05)

Jika$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, pada α = 5% (0,05)

Hasil dari analisis statistik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.41
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.347	2.959		4.173	.000
	Zakat Produktif	.473	.067	.718	7.080	.000

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel4.41 diatas, didapat hasil uji t_{test} untuk variabel dana zakat produktif (X) terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,080 dengan derajat kebebasan (df) = n- 2. Maka t_{tabel} adalah 2,01174, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan pada tabel 0,000, yang artinya 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti dapat diketahui bahwa dana zakat produktif secara signifikan mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung pada tingkat standar koefisiennya sebesar 0,718 atau 71,8%.

B. Analisis/ Pembahasan

Setelah melakukan observasi dengan menggunaka kuisioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis menggunakan regresi linier dengan menggunakan SPSS versi 2016. Tujuan dilakukan analisis tersebut untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh positif dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dilihat dari hasil data yang diperoleh dari uji asumsi klasik terbukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang normal dimana signifikan kedua data tersebutadalah 0.543. Maka nilai signifikan kedua data tersebut diatas dari tingkat α (>0,05) yang ditetapkan sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Berdasarkan dari hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial dana zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung, dengan nilai koefisien sebesar 0,718. Artinya jika dana zakat produktif ditingkatkan maka pendapatan mustahik di Kecamatan Lubuk Basung juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif yang searah, apabila satu meningkat maka yang satunya lagi juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara bersama-sama maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana zakat produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung, karena memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari

tingkat α yang ditetapkan sehingga hipotesa yang diajukan secara bersama-sama dapat diterima. Dilihat dari hipotensis yang diajukan penulis yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

H1 : ada pengaruh secara signifikan antara dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari pengujian didapat nilai signifikan pada tabel 0,000 dan nilai α yang digunakan adalah 0,05 (5%) yang artinya 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat diketahui bahwa dana zakat produktif (X) secara signifikan mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) di Kecamatan Lubuk Basung. Dengan demikian terdapat pengaruh antara dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Agam di Kecamatan Lubuk Basung) maka dapat diambil kesimpulan yaitu dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan persamaan sebagai berikut:

Y= 12.347+0.473X

Persamaan diatas dapat diartikan bahwa konstanta 12.347 menyatakan jika ada dana zakat produktif maka pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar 12.347. koefisien regresi X sebesar 0,579 menyatakan bahwa setiap penambahan dana zakat produktif sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar 0.473. Artinya jika dana zakat produktif ditingkatkan maka pendapatan mustahik di Kecamatan Lubuk Basung juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif yang searah, apabila satu meningkat maka yang satunya lagi juga akan mengalami peningkatan.

Secara parsial dana zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung, dengan nilai koefisien sebesar 0,718. variabel dana zakat produktif (X) terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y)

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,080 dengan t_{tabel} adalah 2,01174, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan pada tabel 0,000, yang artinya 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti dapat diketahui bahwa dana zakat produktif secara signifikan mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung.

B. Saran

1. Bagi lembaga BAZNAS Agam

   Pada saat ini BAZNAS Agam masih belum mampu mengevaluasi kembali mustahik zakat produktif di Kecamatan Lubuk Basung yang sudah menerima dana zakat produktif karena disebabkan oleh kurangnya amil di BAZNAS Agam, sehingga tidak ada kejelasan berhasil atau tidaknya bantuan zakat produktif yang diberikan. Jadi semoga kedepannya BAZNAS Agam bisa mengevaluasi mustahik yang menerima dana zakat produktif agar mengetahui peran BAZNAS Agam dalam memberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Mustahik

   Disarankan kepada mustahik yang menerima dana zakat produktif agar memanfaatkan dana dengan sebaik mungkin, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan mustahik dan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan juga disarankan mustahik memanajemen keuangan dengan sebaik mungkin agar dana yang di berikan terus berkembang dan tidak hanya abis begitu

saja. Sehingga nantinya mustahik bisa menjadi muzaki dan tidak hanya menjadi mustahik selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Pustaka Alfatih

Azis, Abdul. 2018. *Wawancara Pribadi*. BAZNAS Agam

Al-Kaaf, Abdullah Zakiy. 2002. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Data dari BAZNAS Agam

Fordebi, Adesy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani

Huda, Nurul, dkk. 2015.*Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : Kencana

Jusmaliani. 2008. *Investasi Syariah*, Yogyakarta: Kreasi Wacana

Kasim, M. Arif Budiman dan Siswanto, Izzudin Edi. 2014. *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Sukabumi.* Vol. 2, No. 1. Sukabumi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Jakarta: UIN-Maliki Press

Mufraini, Arief. 2006. *Akuntasi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana

Al Arif, Nur Rianto. 2017. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia

Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Saefuddin. 2011. *Membumikan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. PPA Consultants

Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: GrahaIlmu

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistikka Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani

Utami, Siti Halida dan Lubis, Irsyad. 2014. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pembedayaan Mustahik di Kota Medan*, Vol. 2, No.6. Medan: Jurnal Ekonomi dan Keuangan

Walpole,Ronald. 1998. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka

http://afirdauz.blogspot.co.id/2014/05/makalah-pengelola-zakat-produktif_1959.html,Diakses pada tanggal 21 Februari 2018

http://kependidikanislam2010.blogspot.co.id/2011/06/zakat-produktif.html, Diakses pada tanggal 18 Februari 2018

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : /In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an **Gita Permata Sari** NIM. **3314.042** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Dana Zakat Produtif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Agam Kecamatan Lubuk Basung"**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Gusril Basir, SH. M.Hum**
	NIP	:	196608171994031005
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a)
	Bidang Keahlian Pokok	:	Hukum Pidana
	Memberi Mata Kuliah	:	Hukum Adat
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Tartila Devi, S.E., M.Ak**
	NIP	:	2009087803
	Pangkat/Gol.Ruang	:	DTNP
	Bidang Keahlian Pokok	:	Akuntansi
	Memberi Mata Kuliah	:	Komputer Akuntansi
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-046 /In.26.3/PP.07/01/2018 22 Januari 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada Yth.
Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNas)
Kabupaten Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan observasi kepada saudara :

Nama	:	**GITA PERMATA SARI**
NIM	:	**3314. 042**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam
Lokasi Observasi	:	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNas) Kabupaten Agam, Kantor Lubuk Basung
Judul Proposal Skripsi	:	***"Strategi Penyaluran Dana zakat BAZNas melalui Program Pemberdayaan Ekonomi"***
Waktu	:	24 Januari s/d 24 Februari 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1911 /In.26.3/PP.07/07/2018 — 19 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAZNas Agam
Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**GITA PERMATA SARI**
NIM	:	**3314.042**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	BAZNas Agam, Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam
Judul Skripsi	:	***"Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BAZNas Agam di Kecamatan Lubuk Basung"***
Waktu	:	18 Juli $^{s}/_{d}$ 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN AGAM

Nomor: 29 /BAZNAS-AG/2018
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Lubuk Basung, 31 Juli 2018 M
18 Dzulqo'idah 1439 H

Kepada Yth Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bukittinggi
-di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Do'a dan harapan kami semoga Bapak selalu berada dalam keadaan sehat walafiat dan lancar dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari, amin.

Sehubungan dengan surat Bapak Nomor: B-1911/In.26.3/PP.07/07/2018 Tanggal 19 Juli 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian atas nama :

Nama	: **GITA PERMATA SARI**
NIM	: **3314.042**
Fakultas/Prodi	: FEBI / S1 Perbankan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: BAZNAS Kabupaten Agam

Dengan ini kami setuju dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian dimaksud.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr, Wb

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN AGAM

Abdul Azis, BA
WAKIL KETUA III

Kantor :
Komplek Stikes Ceria Buana Jl. Tuanku Nan Renceh Padang Baru Lubuk Basung Kabupaten Agam-Sumbar Tlp/Fax 0752-66450
Email : baznaskab.agam@baznas.or.id | website : www.baznas-kabagam.or.id
Rekening : Bank Muamalat : 4220012750 / Bank Nagari Syariah : 71000220041818 / BSM : 4430000775
Bank Nagari : 16000105000150 / BRI : 00150100975502

KUISIONER PENELITIAN

A. Identitas Mustahik

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Status perkawinan :
6. Jumlah tanggungan :
7. Penghasilan perbulan :
8. Bentuk bantuan yang diterima :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) terhadap pernyataan berikut sesuai dengan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia. Ada 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan yang tersedia:

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pengaruh Dana Zakat Produktif (X)						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	BAZNAS Agam memilih Bapak/Ibuk karena mempunyai usaha kategori UMKM atau usaha kecil.					
2	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam Bapak/Ibuk gunakan untuk menambah modal usaha dan pengembangan usaha.					
3	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam Bapak/Ibuk gunakan untuk membeli bahan baku produksi usaha kami.					
4	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat menambah jumlah produk dalam usaha Bapak/Ibuk.					
5	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam Bapak/Ibuk gunakan untuk menambah fasilitas usaha seperti etalase untuk peralatan dagang, dan lain-lain.					

6	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada Bapak/Ibuk digunakan sepenuhnya untuk modal usaha.					
7	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam kepada Bapak/Ibuk dilakukan secara bertahap.					
8	BAZNAS Agam membantu mengembangkan usaha sehingga dapat terciptanya perekonomian yang stabil.					
9	BAZNAS Agam memberikan arahan bagaimana strategi pemasaran yang baik dalam usaha Bapak/Ibuk agar meningkatkan pendapatan.					
10	BAZNAS Agam memberikan dana zakat produktif sesuai dengan jumlah yang Bapak/Ibuk butuhkan.					
11	Jangka waktu pemberian dana sesuai dengan permintaan yang Bapak/Ibuk inginkan.					
12	Bapak/Ibuk memahami tujuan dari dana zakat produktif tersebut.					

13	BAZNAS Agam memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam pengelolaan usaha Bapak/Ibuk.					
14	BAZNAS Agam mengarahkan Bapak/Ibuk bagaimana mengelola keuangan yang baik dalam keberlansungan usaha kami.					
15	BAZNAS Agam memantau perkembangan pendapatan usaha Bapak/Ibuk selama kegiatan usaha berlansung.					
16	Bapak/Ibuk selalu memperhatikan usaha yang Bapak/Ibuk kelola agar tetap berjalan dengan lancar kedepannya dan tidak mengalami kerugian.					

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)						
No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Usaha Bapak/Ibuk setelah menerima dana zakat produktif berkembang dari sebelumnya.					

2	Usaha Bapak/Ibuk mampu menghasilkan laba yang memuaskan setelah menerima dana zakat produktif.					
3	Dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam dapat meningkatkan pendapatan Bapak/Ibuk.					
4	Setelah menerima dana zakat produktifBapak/Ibuk mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak.					
5	Hasil dari keuntungan dalam mengelola usaha Bapak/Ibuk digunakan untuk pengembangan usaha.					
6	Dengan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Agam, Bapak/Ibuk mampu berzakat.					
7	Pendapatan Bapak/Ibuk sebelum menerima dana zakat produktif relatif tidak mencukupi kebutuhan.					
8	Pendapatan Bapak/Ibuk setelah menerima dana zakat produktif					

	mencukupi kebutuhan.					
9	Pendapatan Bapak/Ibuk setelah menerima dana zakat produktif dapat disisihkan untuk ditabung.					
10	Dengan mengelola usaha dari zakat produktif, Bapak/Ibuk mampu menciptakan lapangan pekerjaan.					

Correlations

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.jumlah
x.1	Pearson Correlation	1	.802**	.259	.011	.086	-.459**	-.020	.402**	.048	-.061	.083	.168	.320*	.109	.512**	-.172	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.073	.938	.558	.001	.889	.004	.742	.676	.571	.249	.025	.455	.000	.238	.000
	Sum of Squares and Cross-products	42.122	29.816	6.204	.204	.551	-5.898	-.347	14.286	.959	-2.020	2.286	5.122	11.776	2.204	19.898	-3.245	123.918
	Covariance	.878	.621	.129	.004	.011	-.123	-.007	.298	.020	-.042	.048	.107	.245	.046	.415	-.068	2.582
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.2	Pearson Correlation	.802**	1	.174	-.082	-.058	-.146	-.066	.305*	-.054	-.050	.024	.142	.180	-.073	.398**	-.338*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000		.230	.574	.694	.317	.655	.033	.714	.730	.873	.331	.217	.616	.005	.018	.000
	Sum of Squares and Cross-products	29.816	32.776	3.694	-1.306	-.327	-1.653	-.980	9.571	-.939	-1.469	.571	3.816	5.837	-1.306	13.653	-5.633	86.122
	Covariance	.621	.683	.077	-.027	-.007	-.034	-.020	.199	-.020	-.031	.012	.080	.122	-.027	.284	-.117	1.794
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.3	Pearson Correlation	.259	.174	1	.749**	.524**	-.296*	.493**	.155	.023	-.232	-.055	.184	.284*	-.028	.459**	-.316*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.073	.230		.000	.000	.039	.000	.287	.873	.108	.709	.205	.048	.846	.001	.027	.000
	Sum of Squares and Cross-products	6.204	3.694	13.673	7.673	1.918	-2.163	4.755	3.143	.265	-4.367	-.857	3.204	5.959	-.327	10.163	-3.408	49.531
	Covariance	.129	.077	.285	.160	.040	-.045	.099	.065	.006	-.091	-.018	.067	.124	-.007	.212	-.071	1.032
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

x.4	Pearson Correlation	.011	-.082	.749**	1	.700**	-.030	.796**	.207	.149	-.310*	-.073	.323*	.379**	.194	.371**	-.051	.512**
	Sig. (2-tailed)	.938	.574	.000		.000	.839	.000	.153	.306	.030	.618	.024	.007	.181	.009	.730	.000
	Sum of Squares and Cross-products	.204	-1.306	7.673	7.673	1.918	-.163	5.755	3.143	1.265	-4.367	-.857	4.204	5.959	1.673	6.163	-.408	38.531
	Covariance	.004	-.027	.160	.160	.040	-.003	.120	.065	.026	-.091	-.018	.088	.124	.035	.128	-.009	.803
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.5	Pearson Correlation	.086	-.058	.524**	.700**	1	-.021	.363*	.053	.270	-.118	.068	.118	.265	.298*	.344*	-.035	.432**
	Sig. (2-tailed)	.558	.694	.000	.000		.887	.010	.719	.061	.421	.642	.418	.066	.037	.015	.809	.002
	Sum of Squares and Cross-products	.551	-.327	1.918	1.918	.980	-.041	.939	.286	.816	-.592	.286	.551	1.490	.918	2.041	-.102	11.633
	Covariance	.011	-.007	.040	.040	.020	.000	.020	.006	.017	-.012	.006	.011	.031	.019	.043	-.002	.242
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.6	Pearson Correlation	-.459**	-.146	-.296*	-.030	-.021	1	-.024	-.224	-.061	.081	.068	.118	-.358*	-.189	-.330*	.138	-.274
	Sig. (2-tailed)	.001	.317	.039	.839	.887		.872	.122	.679	.579	.642	.418	.012	.194	.020	.344	.057
	Sum of Squares and Cross-products	-5.898	-1.653	-2.163	-.163	-.041	3.918	-.122	-2.429	-.367	.816	.571	1.102	-4.020	-1.163	-3.918	.796	-14.735
	Covariance	-.123	-.034	-.045	-.003	.000	.082	-.003	-.051	-.008	.017	.012	.023	-.084	-.024	-.082	.017	-.307
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.7	Pearson Correlation	-.020	-.066	.493**	.796**	.363*	-.024	1	.130	.307*	-.284*	-.103	.542**	.369**	.462**	.263	-.040	.506**
	Sig. (2-tailed)	.889	.655	.000	.000	.010	.872		.374	.032	.048	.481	.000	.009	.001	.067	.784	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-.347	-.980	4.755	5.755	.939	-.122	6.816	1.857	2.449	-3.776	-1.143	6.653	5.469	3.755	4.122	-.306	35.898
	Covariance	-.007	-.020	.099	.120	.020	-.003	.142	.039	.051	-.079	-.024	.139	.114	.078	.086	-.006	.748
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

x.8	Pearson Correlation	.402**	.305*	.155	.207	.053	-.224	.130	1	.154	-.277	-.129	.205	.390**	.067	.409**	-.161	.545**
	Sig. (2-tailed)	.004	.033	.287	.153	.719	.122	.374		.292	.054	.377	.157	.006	.647	.004	.269	.000
	Sum of Squares and Cross-products	14.286	9.571	3.143	3.143	.286	-2.429	1.857	30.000	2.571	-7.714	-3.000	5.286	12.143	1.143	13.429	-2.571	81.143
	Covariance	.298	.199	.065	.065	.006	-.051	.039	.625	.054	-.161	-.062	.110	.253	.024	.280	-.054	1.690
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.9	Pearson Correlation	.048	-.054	.023	.149	.270	-.061	.307*	.154	1	-.085	.121	.345*	.024	.343*	-.089	.009	.285*
	Sig. (2-tailed)	.742	.714	.873	.306	.061	.679	.032	.292		.560	.407	.015	.873	.016	.543	.950	.047
	Sum of Squares and Cross-products	.959	-.939	.265	1.265	.816	-.367	2.449	2.571	9.347	-1.327	1.571	4.959	.408	3.265	-1.633	.082	23.694
	Covariance	.020	-.020	.006	.026	.017	-.008	.051	.054	.195	-.028	.033	.103	.009	.068	-.034	.002	.494
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.10	Pearson Correlation	-.061	-.050	-.232	-.310*	-.118	.081	-.284*	-.277	-.085	1	.338*	-.252	-.097	.040	-.125	-.132	-.041
	Sig. (2-tailed)	.676	.730	.108	.030	.421	.579	.048	.054	.560		.018	.081	.508	.785	.391	.365	.780
	Sum of Squares and Cross-products	-2.020	-1.469	-4.367	-4.367	-.592	.816	-3.776	-7.714	-1.327	25.837	7.286	-6.020	-2.796	.633	-3.816	-1.959	-5.653
	Covariance	-.042	-.031	-.091	-.091	-.012	.017	-.079	-.161	-.028	.538	.152	-.125	-.058	.013	-.080	-.041	-.118
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.11	Pearson Correlation	.083	.024	-.055	-.073	.068	.068	-.103	-.129	.121	.338*	1	-.186	.047	.087	-.101	.116	.192
	Sig. (2-tailed)	.571	.873	.709	.618	.642	.642	.481	.377	.407	.018		.200	.746	.554	.489	.429	.186
	Sum of Squares and Cross-products	2.286	.571	-.857	-.857	.286	.571	-1.143	-3.000	1.571	7.286	18.000	-3.714	1.143	1.143	-2.571	1.429	22.143
	Covariance	.048	.012	-.018	-.018	.006	.012	-.024	-.062	.033	.152	.375	-.077	.024	.024	-.054	.030	.461
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

x.12	Pearson Correlation	.168	.142	.184	.323*	.118	.118	.542**	.205	.345*	-.252	-.186	1	.141	.287*	.032	-.164	.422**
	Sig. (2-tailed)	.249	.331	.205	.024	.418	.418	.000	.157	.015	.081	.200		.333	.045	.828	.261	.003
	Sum of Squares and Cross-products	5.122	3.816	3.204	4.204	.551	1.102	6.653	5.286	4.959	-6.020	-3.714	22.122	3.776	4.204	.898	-2.245	53.918
	Covariance	.107	.080	.067	.088	.011	.023	.139	.110	.103	-.125	-.077	.461	.079	.088	.019	-.047	1.123
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.13	Pearson Correlation	.320*	.180	.284*	.379**	.265	-.358*	.369**	.390**	.024	-.097	.047	.141	1	.281	.618**	-.215	.659**
	Sig. (2-tailed)	.025	.217	.048	.007	.066	.012	.009	.006	.873	.508	.746	.333		.051	.000	.139	.000
	Sum of Squares and Cross-products	11.776	5.837	5.959	5.959	1.490	-4.020	5.469	12.143	.408	-2.796	1.143	3.776	32.245	4.959	21.020	-3.551	101.816
	Covariance	.245	.122	.124	.124	.031	-.084	.114	.253	.009	-.058	.024	.079	.672	.103	.438	-.074	2.121
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.14	Pearson Correlation	.109	-.073	-.028	.194	.298*	-.189	.462**	.067	.343*	.040	.087	.287*	.281	1	.170	-.045	.396**
	Sig. (2-tailed)	.455	.616	.846	.181	.037	.194	.001	.647	.016	.785	.554	.045	.051		.244	.759	.005
	Sum of Squares and Cross-products	2.204	-1.306	-.327	1.673	.918	-1.163	3.755	1.143	3.265	.633	1.143	4.204	4.959	9.673	3.163	-.408	33.531
	Covariance	.046	-.027	-.007	.035	.019	-.024	.078	.024	.068	.013	.024	.088	.103	.202	.066	-.009	.699
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.15	Pearson Correlation	.512**	.398**	.459**	.371**	.344*	-.330*	.263	.409**	-.089	-.125	-.101	.032	.618**	.170	1	-.217	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.009	.015	.020	.067	.004	.543	.391	.489	.828	.000	.244		.134	.000
	Sum of Squares and Cross-products	19.898	13.653	10.163	6.163	2.041	-3.918	4.122	13.429	-1.633	-3.816	-2.571	.898	21.020	3.163	35.918	-3.796	114.735
	Covariance	.415	.284	.212	.128	.043	-.082	.086	.280	-.034	-.080	-.054	.019	.438	.066	.748	-.079	2.390
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

x.16	Pearson Correlation	-.172	-.338*	-.316*	-.051	-.035	.138	-.040	-.161	.009	-.132	.116	-.164	-.215	-.045	-.217	1	-.213
	Sig. (2-tailed)	.238	.018	.027	.730	.809	.344	.784	.269	.950	.365	.429	.261	.139	.759	.134		.143
	Sum of Squares and Cross-products	-3.245	-5.633	-3.408	-.408	-.102	.796	-.306	-2.571	.082	-1.959	1.429	-2.245	-3.551	-.408	-3.796	8.490	-16.837
	Covariance	-.068	-.117	-.071	-.009	-.002	.017	-.006	-.054	.002	-.041	.030	-.047	-.074	-.009	-.079	.177	-.351
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
x.jumlah	Pearson Correlation	.702**	.553**	.493**	.512**	.432**	-.274	.506**	.545**	.285*	-.041	.192	.422**	.659**	.396**	.704**	-.213	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.057	.000	.000	.047	.780	.186	.003	.000	.005	.000	.143	
	Sum of Squares and Cross-products	123.918	86.122	49.531	38.531	11.633	-14.735	35.898	81.143	23.694	-5.653	22.143	53.918	101.816	33.531	114.735	-16.837	739.388
	Covariance	2.582	1.794	1.032	.803	.242	-.307	.748	1.690	.494	-.118	.461	1.123	2.121	.699	2.390	-.351	15.404
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.jumlah
y.1	Pearson Correlation	1	.088	.586**	.657**	.282*	.160	-.031	.689**	.330*	.147	.524**
	Sig. (2-tailed)		.549	.000	.000	.049	.271	.831	.000	.021	.313	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5.673	1.143	2.673	4.429	2.265	1.429	-.245	2.755	3.612	2.510	26.245
	Covariance	.118	.024	.056	.092	.047	.030	-.005	.057	.075	.052	.547
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.2	Pearson Correlation	.088	1	.299*	.194	.085	.000	-.230	.093	.432**	.554**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.549		.037	.182	.561	1.000	.112	.524	.002	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.143	30.000	3.143	3.000	1.571	.000	-4.143	.857	10.857	21.714	68.143
	Covariance	.024	.625	.065	.062	.033	.000	-.086	.018	.226	.452	1.420
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.3	Pearson Correlation	.586**	.299*	1	.817**	.196	.339*	-.039	.546**	.410**	.329*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037		.000	.177	.017	.791	.000	.003	.021	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.673	3.143	3.673	4.429	1.265	2.429	-.245	1.755	3.612	4.510	27.245
	Covariance	.056	.065	.077	.092	.026	.051	-.005	.037	.075	.094	.568
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.4	Pearson Correlation	.657**	.194	.817**	1	.390**	.283*	.061	.752**	.275	.205	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.182	.000		.006	.048	.675	.000	.056	.159	.000
	Sum of Squares and Cross-products	4.429	3.000	4.429	8.000	3.714	3.000	.571	3.571	3.571	4.143	38.429
	Covariance	.092	.062	.092	.167	.077	.063	.012	.074	.074	.086	.801
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

y.5	Pearson Correlation	.282*	.085	.196	.390**	1	.136	.221	.433**	-.008	.162	.431**
	Sig. (2-tailed)	.049	.561	.177	.006		.351	.127	.002	.957	.267	.002
	Sum of Squares and Cross-products	2.265	1.571	1.265	3.714	11.347	1.714	2.449	2.449	-.122	3.898	30.551
	Covariance	.047	.033	.026	.077	.236	.036	.051	.051	-.003	.081	.636
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.6	Pearson Correlation	.160	.000	.339*	.283*	.136	1	.290*	.250	.441**	.379**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.271	1.000	.017	.048	.351		.043	.083	.002	.007	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.429	.000	2.429	3.000	1.714	14.000	3.571	1.571	7.571	10.143	45.429
	Covariance	.030	.000	.051	.063	.036	.292	.074	.033	.158	.211	.946
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.7	Pearson Correlation	-.031	-.230	-.039	.061	.221	.290*	1	.148	-.069	-.185	.118
	Sig. (2-tailed)	.831	.112	.791	.675	.127	.043		.310	.638	.202	.418
	Sum of Squares and Cross-products	-.245	-4.143	-.245	.571	2.449	3.571	10.816	.816	-1.041	-4.367	8.184
	Covariance	-.005	-.086	-.005	.012	.051	.074	.225	.017	-.022	-.091	.170
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.8	Pearson Correlation	.689**	.093	.546**	.752**	.433**	.250	.148	1	.254	.136	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.524	.000	.000	.002	.083	.310		.078	.352	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.755	.857	1.755	3.571	2.449	1.571	.816	2.816	1.959	1.633	20.184
	Covariance	.057	.018	.037	.074	.051	.033	.017	.059	.041	.034	.420
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

y.9	Pearson Correlation	.330*	.432**	.410**	.275	-.008	.441**	-.069	.254	1	.484**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.003	.056	.957	.002	.638	.078		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3.612	10.857	3.612	3.571	-.122	7.571	-1.041	1.959	21.102	15.918	67.041
	Covariance	.075	.226	.075	.074	-.003	.158	-.022	.041	.440	.332	1.397
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.10	Pearson Correlation	.147	.554**	.329*	.205	.162	.379**	-.185	.136	.484**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.313	.000	.021	.159	.267	.007	.202	.352	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.510	21.714	4.510	4.143	3.898	10.143	-4.367	1.633	15.918	51.265	111.367
	Covariance	.052	.452	.094	.086	.081	.211	-.091	.034	.332	1.068	2.320
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
y.jumlah	Pearson Correlation	.524**	.591**	.676**	.646**	.431**	.577**	.118	.572**	.694**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.418	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	26.245	68.143	27.245	38.429	30.551	45.429	8.184	20.184	67.041	111.367	442.816
	Covariance	.547	1.420	.568	.801	.636	.946	.170	.420	1.397	2.320	9.225
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	4	8.2	8.2	8.2
	25-50	31	63.3	63.3	71.4
	>50	14	28.6	28.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

jk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	11	22.4	22.4	22.4
	perempuan	38	77.6	77.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petani/peternak	13	26.5	26.5	26.5
	pedagang	25	51.1	51.1	77.6
	lain-lain	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

tanggungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2	6	12.2	12.2	12.2
	3-5	30	61.3	61.3	73.5
	>5	13	26.5	26.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	5	10.2	10.2	10.2
	500.000-1.000.000	31	63.3	63.3	73.5
	>1.000.000	13	26.6	26.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	24.5	24.5	24.5
	3	1	2.0	2.0	26.5
	4	33	67.3	67.3	93.9
	5	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	18.4	18.4	18.4
	4	38	77.6	77.6	95.9
	5	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.1	6.1	6.1
	4	44	89.8	89.8	95.9
	5	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.1	4.1	4.1
	4	47	95.9	95.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	48	98.0	98.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.1	6.1	6.1
	4	45	91.8	91.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	2	4.1	4.1	6.1
	4	45	91.8	91.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.4	20.4	20.4
	3	15	30.6	30.6	51.0
	4	24	49.0	49.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	20.4	20.4	20.4
	4	38	77.6	77.6	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	36	73.5	73.5	73.5
	3	6	12.2	12.2	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	39	79.6	79.6	79.6
	3	6	12.2	12.2	91.8
	4	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	8.2	8.2	8.2
	3	15	30.6	30.6	38.8
	4	29	59.2	59.2	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	18.4	18.4	18.4
	3	8	16.3	16.3	34.7
	4	31	63.3	63.3	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.1	4.1	4.1
	3	1	2.0	2.0	6.1
	4	45	91.8	91.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	14	28.6	28.6	30.6
	3	16	32.7	32.7	63.3
	4	18	36.7	36.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

X.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	14.3	14.3	14.3
	4	40	81.6	81.6	95.9
	5	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	10.2	10.2	10.2
	4	43	87.8	87.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.4	20.4	20.4
	3	15	30.6	30.6	51.0
	4	24	49.0	49.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.2	8.2	8.2
	4	45	91.8	91.8	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	5	10.2	10.2	12.2
	4	43	87.8	87.8	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.1	4.1	4.1
	3	5	10.2	10.2	14.3
	4	42	85.7	85.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.1	6.1	6.1
	3	2	4.1	4.1	10.2
	4	43	87.8	87.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	14.3	14.3	14.3
	4	38	77.6	77.6	91.8
	5	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.1	6.1	6.1
	4	46	93.9	93.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	10.2	10.2	10.2
	3	7	14.3	14.3	24.5
	4	37	75.5	75.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	26	53.1	53.1	55.1
	4	22	44.9	44.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

	X1	X2	X3	X4	X5	X7	X8	X9	X12	X13	X14	X15	TOTAL
R1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	42
R2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	34
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	39
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R8	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	39
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R10	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	38
R11	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	2	4	44
R12	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	53
R13	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	38
R14	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	43
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	44
R17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R26	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	39
R27	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	44
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	43

R29	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
R30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	43
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
R33	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	42
R34	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	40
R35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
R37	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	45
R38	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	38
R39	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	40
R40	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	47
R41	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41
R42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
R43	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	42
R44	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	40
R45	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	43
R46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	44
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R48	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44
R49	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	32

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92075089
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.070
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543

a. Test distribution is Normal.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	12.347	2.959		4.173	.000	6.394	18.299				
	xjumlah	.473	.067	.718	7.080	.000	.339	.608	.718	.718	.718	

a. Dependent Variable: yjumlah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.718[a]	.516	.506	1.941	.516	50.129	1	47	.000	2.110

a. Predictors: (Constant), xjumlah

b. Dependent Variable: yjumlah

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.874	1	188.874	50.129	.000[a]
	Residual	177.086	47	3.768		
	Total	365.959	48			

a. Predictors: (Constant), xjumlah

b. Dependent Variable: yjumlah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	12.347	2.959		4.173	.000	6.394	18.299			
	xjumlah	.473	.067	.718	7.080	.000	.339	.608	.718	.718	.7

a. Dependent Variable: yjumlah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Gita Permata Sari
NIM	: 3314.042
Tempat Lahir	: LubukBasung
Tanggal Lahir	: 7 Agustus1996
Agama	: Islam
Alamat	: Simpang Gudang, Manggopoh, Lubuk Basung

Nama Orang Tua

Ayah	: Asrizal
Ibu	: Irnayetti

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pembina Lubuk Basung Tahun 2002
2. SD Negeri 05 LubukBasungTahun 2003-2008
3. SMP Negeri 3 LubukBasungTahun 2008-2011
4. SMA Negeri 2 LubukBasungTahun 2011-2014
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Tahun 2014-2018

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Biasa Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Marawa IAIN Bukittinggi periode 2015
2. Anggota Pecinta Seni Bukittinggi Periode 2016

Lainnya :

1. Peserta Lomba Tari Se-Sumatera Barat UKM Seni Marawa IAIN Bukittinggi Tahun 2016